

C. MANUAL INDIKATOR KINERJA

1. Direktorat Jenderal Sumber Daya Air

Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja / Satuan	Jenis Indikator	Metode Perhitungan	Tipe Perhitungan	Sumber Data
SS	Meningkatnya ketersediaan air melalui infrastruktur sumber daya air	1. Persentase penyediaan air baku untuk air bersih di wilayah sungai kewenangan Pusat (%)	Non Komposit	Diukur dari kapasitas air baku yang tersedia dibandingkan dengan kebutuhan air baku (domestik, industri, dan pariwisata) pada wilayah tersebut	Tahunan	Internal
		2. Presentase peningkatan perlindungan banjir di WS kewenangan Pusat (%)	Non Komposit	Diukur dari perbandingan antara penambahan luas kawasan terlindungi dari bencana banjir dengan target Renstra 2015-2019 seluas 200.000 hektar	Kumulatif	Internal
		3. Kapasitas tampung per kapita (m ³ /kapita)	Non Komposit	Diukur dari kumulatif kapasitas tampung air yang sudah beroperasi (waduk, embung, dam upgrading, dan pemanfaatan tampungan alami) dibandingkan dengan jumlah penduduk. Data jumlah penduduk (jiwa) menggunakan data BPS per tahun 2019	Kumulatif	Internal/BPS
		4. Volume layanan air untuk meningkatkan	Non Komposit	Diukur dari jumlah air yang dialirkan untuk melayani daerah irigasi kewenangan Pusat	Tahunan	Internal

Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja / Satuan	Jenis Indikator	Metode Perhitungan	Tipe Perhitungan	Sumber Data
		produktivitas irigasi (m ³ /tahun/hektar)		dibandingkan dengan luas daerah irigasi yang dilayani dalam 1 (satu) tahun		
SP	Meningkatnya ketersediaan air melalui pengelolaan sumber daya air secara terintegrasi	1. Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun (m ³ /detik)	Non Komposit	Diukur dari tambahan debit layanan sarana prasarana air baku yang dibangun bersumber dari air tanah dan air permukaan	Tahunan	
		2. Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir (hektar)	Non Komposit	Diukur dari luas kawasan yang terlindungi dari banjir	Tahunan	
		3. Tingkat pengendalian lumpur Sidoarjo (%)	Non Komposit	Diukur dari persentase semburan lumpur yang ditangani	Tahunan	
		4. Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun (juta m ³)	Non Komposit	Diukur kumulatif kapasitas tampung efektif bendungan pada tahun eksisting (mencakup bendungan, embung, pemanfaatan tampungan alami, dan dam upgrading)	Kumulatif	
		5. Jumlah potensi tenaga listrik dari	Non Komposit	Diukur dari kumulatif potensi tenaga listrik dari bendungan	Tahunan	

Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja / Satuan	Jenis Indikator	Metode Perhitungan	Tipe Perhitungan	Sumber Data
	infrastruktur SDA (MW)		yang selesai pada tahun eksisting		
	6. Jumlah DAS yang direvitalisasi (DAS)	Komposit	Diukur dari jumlah DAS yang direvitalisasi (Asahan, Cisadane, Ciliwung, Citarum)	Tahunan	
	7. Jumlah penambahan luas layanan irigasi padi yang dibangun melalui APBN, APBD, dan DAK (hektar)	Non Komposit	Diukur dari luas Daerah Irigasi yang dibangun mencakup irigasi permukaan, rawa, tambak, non-padi, JIAT (baik melalui pendanaan APBN, APBD maupun DAK)	Tahunan	
	8. Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD, dan DAK (hektar)	Non Komposit	Diukur dari luas Daerah Irigasi yang direhabilitasi inc irigasi permukaan, rawa, tambak, non-padi, JIAT (baik melalui pendanaan APBN maupun DAK)	Tahunan	
	9. Jumlah DAS yang menerapkan modernisasi hidrologi (DAS)	Non Komposit	Diukur dari jumlah DAS yang menerapkan modernisasi hidrologi	Tahunan	
	10. Tingkat layanan prasarana SDA (%)	Non Komposit	Menggunakan indikator layanan prasarana SDA menuju Layanan OP Bangkit (kelembagaan, aset, ketersediaan peralatan, SDM,	Kumulatif	

Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja / Satuan	Jenis Indikator	Metode Perhitungan	Tipe Perhitungan	Sumber Data
				regulasi, aset, dan pemenuhan AKNOP)		
SK-1	Meningkatnya layanan kesekretariatan Dewan SDA nasional (DSDAN)	Tingkat layanan kesekretariatan manajemen Dewan Sumber Daya Air Nasional (DSDAN) (%)		Diukur dari perbandingan jumlah sidang pleno yang difasilitasi dengan yang direncanakan	Tahunan	
SK-2.1	Meningkatnya perencanaan, pemrograman, penganggaran, dan evaluasi	1. Persentase deviasi perencanaan program dengan penganggaran tahunan UPT (%)		Diukur dari deviasi antara jumlah program prioritas yang direncanakan dengan jumlah program prioritas yang dianggarkan	Tahunan	
		2. Persentase penurunan jumlah revisi anggaran UPT (%)		Diukur dari penurunan jumlah revisi anggaran UPT tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah revisi anggaran UPT tahun sebelumnya	Tahunan	
		3. Persentase keterpaduan perencanaan pengelolaan SDA WS Wilayah Kerja UPT (%)		Diukur dari jumlah dokumen pola dan rencana WS wilayah kerja UPT dibandingkan dengan jumlah WS yang menjadi wilayah kerja	Tahunan	
SK-2.2	Meningkatnya pembinaan perencanaan,	1. Persentase deviasi perencanaan program dengan		Diukur dari deviasi antara jumlah program prioritas yang direncanakan dengan jumlah	Tahunan	

Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja / Satuan	Jenis Indikator	Metode Perhitungan	Tipe Perhitungan	Sumber Data
	pemrograman, penganggaran, evaluasi dan pengadaan tanah	penganggaran tahunan Ditjen SDA (%)		program prioritas yang dianggarkan di lingkungan Ditjen SDA		
		2. Persentase penurunan jumlah revisi anggaran di lingkungan Ditjen SDA (%)		Diukur berdasarkan pemantauan pada aplikasi SAKTI	Tahunan	
		3. Persentase keterpaduan perencanaan pengelolaan SDA WS Kewenangan Pusat di lingkungan Ditjen SDA (%)		Diukur dari persentase jumlah dokumen pola dan rencana WS Kewenangan Pusat yang sudah ditetapkan (kewenangan pusat = 64 WS)	Tahunan	
		4. Tingkat implementasi penyelenggaraan SAKIP Ditjen SDA (%)		Diukur berdasarkan hasil penilaian SAKIP Ditjen SDA oleh Itjen	Tahunan	
		5. Persentase progres pengadaan tanah untuk infrastruktur SDA (%)		Diukur dari luas tanah yang akan siap dibayar dibandingkan dengan luas tanah yang akan dibebaskan	Tahunan	

Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja / Satuan	Jenis Indikator	Metode Perhitungan	Tipe Perhitungan	Sumber Data
SK-2.3	Terlaksananya pengadaan tanah untuk infrastruktur	Jumlah luas tanah yang dibebaskan (hektar)		Diukur dari jumlah luas tanah yang dibebaskan untuk infrastruktur SDA	Tahunan	
SK-3.1	Meningkatnya layanan jaringan irigasi	1. Jumlah tambahan panjang jaringan irigasi yang dibangun (km)		Diukur dari jumlah panjang irigasi permukaan dan rawa yang dibangun (dengan pendanaan APBN)	Tahunan	
		2. Jumlah panjang jaringan irigasi yang direhabilitasi (km)		Diukur dari jumlah panjang irigasi permukaan dan rawa yang direhabilitasi (dengan pendanaan APBN)	Tahunan	
		3. Jumlah lokasi prasarana irigasi nonpadi yang dibangun (lokasi)		Diukur dari jumlah lokasi jaringan irigasi tambak dan nonpadi yang dibangun (dengan pendanaan APBN)	Tahunan	
		4. Jumlah daerah irigasi yang dimodernisasi (daerah irigasi)		Diukur dari jumlah daerah irigasi yang dimodernisasi	Tahunan	
SK-3.2	Meningkatnya layanan pembinaan bidang irigasi permukaan, rawa, dan pertanian nonpadi	1. Persentase pencapaian target kumulatif luas pembangunan irigasi yang dibangun melalui APBN,		Diukur dari capaian kumulatif luas layanan irigasi padi yang dibangun melalui APBN, APBD, dan DAK dibandingkan target total pembangunan irigasi pada Renstra	Kumulatif	

Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja / Satuan	Jenis Indikator	Metode Perhitungan	Tipe Perhitungan	Sumber Data
		APBD, dan DAK (%)				
		2. Persentase pencapaian target kumulatif luas rehabilitasi irigasi yang dibangun melalui APBN, APBD, dan DAK		Persentase pencapaian target kumulatif luas rehabilitasi irigasi yang dibangun melalui APBN, APBD, dan DAK (%)	Kumulatif	
		3. Jumlah layanan irigasi yang terjamin airnya dari bendungan (hektar)		Diukur dari luas irigasi permukaan yang ketersediaan airnya dijamin oleh waduk atau tampungan buatan	Tahunan	
SK-3.3	Meningkatnya layanan teknis bidang irigasi dan rawa	1. Jumlah layanan teknis bidang irigasi (layanan)		Diukur dari jumlah layanan teknis bidang irigasi yang dilaksanakan oleh Balai Teknik Irigasi	Tahunan	
		2. Jumlah layanan teknis bidang rawa (layanan)		Diukur dari jumlah layanan teknis bidang rawa yang dilaksanakan oleh Balai Teknik Rawa	Tahunan	
SK-4.1	Meningkatnya layanan infrastruktur SDA untuk ketahanan bencana	1. Jumlah panjang bangunan pengendali daya rusak air yang dibangun (km)		Diukur dari jumlah panjang normalisasi, tanggul, perkuatan tebing, kanal, drainase, break water, seawall yang dibangun	Tahunan	

Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja / Satuan	Jenis Indikator	Metode Perhitungan	Tipe Perhitungan	Sumber Data
		2. Jumlah bangunan pendukung pengendali daya rusak air yang dibangun (unit)		Diukur dari jumlah pintu air/bendung, pompa, polder yang dibangun	Tahunan	
		3. Jumlah bangunan pengendali lahar dan sedimen yang dibangun (unit)		Diukur dari jumlah sabo dam, check dam yang dibangun	Tahunan	
		4. Jumlah kumulatif kawasan strategis di pesisir utara Jawa yang infrastruktur ketahanan bencananya dibangun (kawasan)		Diukur dari jumlah kumulatif normalisasi, tanggul, perkuatan tebing, kanal, drainase, break water, seawall di wilayah utara Jawa yang dibangun	Kumulatif	
		5. Jumlah sungai pada empat DAS yang direvitalisasi (sungai)		Diukur dari kumulatif jumlah sungai yang ditangani pada empat DAS kritis (Asahan, Cisadane, Ciliwung, Citarum)	Kumulatif	
SK-4.2	Meningkatnya layanan pembinaan infrastruktur SDA untuk ketahanan bencana	1. Tingkat pencapaian target penurunan luas kawasan banjir (%)		Diukur capaian penurunan luas kawasan terkena dampak banjir dibandingkan dengan target total penurunan luas kawasan banjir pada Renstra	Kumulatif	

Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja / Satuan	Jenis Indikator	Metode Perhitungan	Tipe Perhitungan	Sumber Data
		2. Tingkat pencapaian target perlindungan pantai rawan abrasi (%)		Diukur dari capaian target perlindungan pantai rawan abrasi dibandingkan dengan target total perlindungan pantai rawan abrasi pada Renstra	Kumulatif	
		3. Tingkat pencapaian target pembangunan pengendali sedimen dan lahar gunung berapi		Diukur dari pencapaian target pembangunan pengendali sedimen dan lahar gunung berapi dibandingkan dengan total target pembangunan pengendali sedimen dan gunung berapi pada Renstra	Kumulatif	
SK-4.3	Meningkatnya layanan teknis bidang sungai dan pantai	1. Jumlah layanan teknis bidang sungai (layanan)		Diukur dari jumlah layanan teknis bidang sungai yang dilaksanakan oleh Balai Teknik Sungai	Tahunan	
		2. Jumlah layanan teknis bidang pantai (layanan)		Diukur dari jumlah layanan teknis bidang pantai yang dilaksanakan oleh Balai Teknik Pantai	Tahunan	
SK-5.1	Meningkatnya layanan tampungan air	1. Jumlah tampungan air yang dibangun (unit)		Diukur dari jumlah bendungan, embung, situ, dan bangunan penampung air lainnya yang dibangun	Tahunan	
		2. Jumlah tampungan alami yang		Diukur dari jumlah 15 danau prioritas pertama dan	Tahunan	

Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja / Satuan	Jenis Indikator	Metode Perhitungan	Tipe Perhitungan	Sumber Data
		direvitaliasi dan dimanfaatkan (unit)		tampungan air alami lainnya yang direvitalisasi dan dimanfaatkan		
		3. Jumlah tampungan air berpotensi listrik yang dibangun (unit)		Diukur dari jumlah tampungan air berpotensi listrik yang selesai dibangun pada tahun eksisting	Tahunan	
SK-5.2	Meningkatnya layanan pembinaan bidang bendungan, danau, bangunan tampungan lainnya	1. Tingkat pencapaian target kumulatif kapasitas tampung bangunan penampung air (%)		Diukur dari capaian kumulatif jumlah tambahan kapasitas tampung bangunan penampung air dibandingkan dengan target kapasitas tampung yang dibangun pada Renstra	Kumulatif	
		2. Tingkat pencapaian target tampungan air alami yang direvitalisasi dan dimanfaatkan (%)		Diukur dari capaian tampungan air alami yang dikonservasi dibandingkan dengan target tampungan air alami yang direvitalisasi pada Renstra	Kumulatif	
SK-5.3	Meningkatnya layanan teknis bidang bendungan	Jumlah layanan teknis bidang bendungan (layanan)		Diukur dari jumlah layanan teknis bidang bendungan yang dilaksanakan oleh Balai Teknik Bendungan	Tahunan	
SK-6.1	Meningkatnya layanan sarana prasarana penyediaan air tanah dan air baku	1. Jumlah panjang prasarana air baku yang dibangun (km)		Diukur dari panjang saluran pembawa, intake, air tanah untuk air baku yang dibangun	Tahunan	

Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja / Satuan	Jenis Indikator	Metode Perhitungan	Tipe Perhitungan	Sumber Data
		2. Jumlah panjang jaringan irigasi air tanah (JIAT) yang dibangun (km)		Diukur dari panjang JIAT yang dibangun	Tahunan	
SK-6.2	Meningkatnya layanan pembinaan bidang air tanah dan air baku	1. Tingkat pencapaian target tambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku (%)		Diukur dari capaian tambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku dibandingkan dengan target tambahan kapasitas air baku pada Renstra	Kumulatif	
		2. Jumlah penambahan kapasitas air baku yang bersumber dari bendungan (m ³ /detik)		Diukur dari tambahan debit air baku yang bersumber dari waduk	Tahunan	
		3. Persentase BBWS/BWS yang melaksanakan konservasi air tanah dan air baku (%)		Diukur dari jumlah BBWS/BWS yang melaksanakan konservasi	Kumulatif	
		4. Jumlah penerapan sistem integrasi air permukaan dan air tanah untuk air baku yang		Diukur dari jumlah WS yang menerapkan sistem integrasi air permukaan dan air tanah (conjunctive use)	Kumulatif	

Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja / Satuan	Jenis Indikator	Metode Perhitungan	Tipe Perhitungan	Sumber Data
		dilaksanakan oleh BBWS/BWS (WS)				
SK-6.3	Meningkatnya layanan teknis bidang air tanah	Jumlah layanan teknis bidang air tanah (layanan)		Diukur dari jumlah layanan teknis bidang air tanah yang dilaksanakan oleh Balai Teknik Air Tanah	Tahunan	
SK-7.1	Meningkatnya kinerja layanan OP sarana prasarana SDA	1. Persentase jumlah prasarana SDA yang di OP sesuai AKNOP (%)		Diukur dari persentase jumlah sarana prasarana SDA yang di OP terhadap jumlah jumlah sarana prasarana SDA eksisting	Kumulatif	
		2. Indeks RBO Benchmarking BBWS/BWS (indeks)		Diukur dengan parameter RBO Benchmarking	Kumulatif	
SK-7.2	Meningkatnya layanan pembinaan bidang operasi dan pemeliharaan sarana prasarana SDA	1. Persentase pencapaian target layanan prasarana SDA (%)		Diukur dari capaian layanan prasarana SDA dibandingkan dengan target capaian layanan prasarana SDA pada Renstra	Kumulatif	
		2. Persentase Daerah Irigasi dengan indeks kinerja di atas 70 persen (%)		Diukur dari persentase jumlah Daerah Irigasi dengan indeks kinerja di atas 70 persen	Kumulatif	

Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja / Satuan	Jenis Indikator	Metode Perhitungan	Tipe Perhitungan	Sumber Data
		3. Persentase perizinan bidang sumber daya air yang diproses (%)		Diukur dari jumlah izin yang diproses dibagi dengan jumlah izin yang diusulkan	Kumulatif	
		4. Persentase pencapaian target indeks RBO Benchmarking yang dicapai (%)		Diukur dari capaian target parameter RBO Benchmarking dibandingkan dengan target RBO Benchmarking pada Renstra	Kumulatif	
		5. Persentase pencapaian target wilayah sungai yang dinilai indeks penilaian kinerjanya (%)		Diukur dari capaian target parameter RBO Benchmarking dibandingkan dengan target RBO Benchmarking pada Renstra	Kumulatif	
SK-8.1	Meningkatnya layanan sarana prasarana pengendalian lumpur Sidoarjo	1. Jumlah panjang tanggul penahan lumpur Sidoarjo yang direhabilitasi atau ditingkatkan (km)		Diukur dari panjang tanggul penahan lumpur Sidoarjo yang dibangun dan direhabilitasi	Tahunan	
		2. Jumlah volume luapan lumpur (slurry) yang dialirkan ke Kali Porong (juta m3)		Diukur dari volumen luapan lumpur yang dialirkan ke Kali Porong	Tahunan	

Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja / Satuan	Jenis Indikator	Metode Perhitungan	Tipe Perhitungan	Sumber Data
SK-8.2	Meningkatnya pembinaan layanan pengendalian lumpur Sidoarjo	Persentase pencapaian target pengendalian lumpur sidoarjo (%)		Diukur dari capaian volume luapan lumpur yang dialirkan ke Kali Porong dibandingkan dengan target volume luapan lumpur yang dialirkan ke Kali Porong	Kumulatif	
SK-9.1	Meningkatnya kesiapan teknis infrastruktur SDA	1. Jumlah laporan hidrologi yang diintegrasikan pada SIH3 (laporan)		Diukur dari laporan hidrologi yang diintegrasikan pada SIH3	Tahunan	
		2. Tingkat nilai layanan SISDA Unit Pelaksana Teknis (UPT) (nilai)		Diukur dari layanan teknis bidang SDA yg dilaksanakan dibandingkan dengan permintaan layanan teknis yang diajukan	Tahunan	
SK-9.2	Meningkatnya pembinaan layanan teknis bidang SDA	1. Persentase pencapaian target layanan SISDA Direktorat Jenderal Sumber Daya Air (%)		Diukur dari capaian layanan SISDA dibandingkan dengan target layanan SISDA pada Renstra	Kumulatif	
		2. Persentase layanan teknis bidang SDA (%)		Diukur dari layanan teknis bid SDA yg dilaksanakan dibandingkan dengan permintaan layanan teknis yg diajukan	Tahunan	

Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja / Satuan	Jenis Indikator	Metode Perhitungan	Tipe Perhitungan	Sumber Data
SK-9.3	Meningkatnya layanan teknis bidang sabo, hidrolika, geoteknik, hidrologi dan lingkungan keairan	1. Jumlah layanan teknis bidang sabo (layanan)		Diukur dari jumlah layanan teknis bidang sabo yang dilaksanakan oleh Balai Teknik Sabo	Tahunan	
		2. Jumlah layanan teknis hidrolika dan geoteknik (layanan)		Diukur dari jumlah layanan teknis bidang hidrolik dan geoteknik dilaksanakan oleh Balai Hidrolik dan Geoteknik Keairan	Tahunan	
		3. Jumlah layanan teknis bidang hidrologi dan lingkungan keairan (layanan)		Diukur dari jumlah layanan teknis bidang hidrologi dan lingkungan keairan yang dilaksanakan oleh Balai Hidrologi dan Lingkungan Keairan	Tahunan	
SK-10	Meningkatnya kepatuhan internal Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	Nilai maturitas SPIP Direktorat Jenderal Sumber Daya Air (nilai)		Diukur dari persentase pencapaian target nilai maturitas SPIP	Tahunan	
SS	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kementerian	Tingkat Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR	(Mendukung Indikator Sasaran Strategis kesekretariatan Kementerian PUPR)			

Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja / Satuan	Jenis Indikator	Metode Perhitungan	Tipe Perhitungan	Sumber Data
	PUPR dan Tugas Teknis Lainnya					
SP	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya	Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR	(Mendukung Indikator Sasaran Program kesekretariatan Kementerian PUPR)			
SK-11.1	Meningkatnya layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Ditjen Sumber Daya Air	1. Tingkat kualitas pembinaan dan pengelolaan tata naskah dinas, kearsipan, penatausahaan Barang Milik Negara, dan pengelolaan ketatausahaan (%)		Dihitung dari penjumlahan: a. Persentase pembinaan tata naskah dinas = jumlah unit kerja yang terbina tata naskah dinas/jumlah seluruh unit kerja b. Persentase pembinaan kearsipan = jumlah unit kerja yang terbina kearsipan/jumlah seluruh unit kerja c. Persentase penyelesaian penghapusan Barang Milik Negara (BMN) = jumlah usulan penghapusan BMN yang telah diselesaikan/total usulan penghapusan BMN. d. Persentase terselenggaranya administrasi korespondensi – jumlah koresponden yang	Tahunan	

Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja / Satuan	Jenis Indikator	Metode Perhitungan	Tipe Perhitungan	Sumber Data
				diselesaikan/jumlah seluruh koresponden		
		2.Tingkat layanan pembentukan produk hukum (peraturan)		Dihitung dari jumlah produk hukum yang diterbitkan dibagi dengan jumlah produk hukum yang seharusnya diterbitkan (dalam proleg Kemen PUPR) dikali 100%	Tahunan	
		3.Tingkat layanan pengelolaan kelembagaan dan jabatan fungsional serta pengadministrasian pegawai (nilai)		Survey Kepada Pegawai terkait ketepatan perencanaan pegawai, transparansi rekrutmen, ketepatan layanan administrasi Kepegawaian	Tahunan	
		4.Tingkat kinerja pelaksanaan anggaran (nilai IKPA)		Dihitung berdasarkan nilai 12 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dari Kementerian Keuangan	Tahunan	
SK-11.2	Meningkatnya layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Unit Pelaksana Teknis	1. Tingkat kualitas pengelolaan tata naskah dinas, kearsipan, dan pengelolaan ketatausahaan (%)		Dihitung dari frekuensi rata-rata penggunaan Tata Naskah Dinas Elektronik (TNDE) oleh pegawai di lingkungan Unit Pelaksana Teknis	Tahunan	

Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja / Satuan	Jenis Indikator	Metode Perhitungan	Tipe Perhitungan	Sumber Data
		2. Tingkat penatausahaan Barang Milik Negara (%)		Dihitung dari persentase jumlah usulan penghapusan BMN yang telah diselesaikan dibandingkan total usulan penghapusan BMN	Tahunan	
		3. Tingkat kualitas pengelolaan administrasi kepegawaian (%)		Dihitung dari persentase jumlah dokumen kepegawaian yang diusulkan dibandingkan dengan dokumen kepegawaian yang diproses lebih lanjut	Tahunan	

2. Direktorat Jenderal Bina Marga

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA	
SS 2	Meningkatnya Konektivitas Jaringan Jalan Nasional	Waktu Tempuh pada jalan lintas utama pulau	Waktu Tempuh pada jalan lintas utama pulau (dalam jam per 100 km)	Waktu tempuh diperoleh dari hasil pengamatan kecepatan rata-rata perjalanan yang dilakukan pada koridor-koridor terpilih dan dikelompokkan untuk masing-masing rute berdasarkan kondisi topografi, lebar dan perkerasan (standar) jalan, volume lalu lintas dan lain-lain. Hasil perhitungan waktu tempuh secara agregat dapat ditampilkan menurut koridor dan pulau dengan menjumlahkan hasil perkalian waktu tempuh masing-masing rute/koridor dengan masing-masing jarak dan membaginya dengan total jarak koridor atau pulau (re-rata tertimbang).	Kumulatif, meningkat setiap tahun nya	Internal dan survey

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA	
SP 2	Infrastruktur Konektivitas	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat Aksesibilitas Jalan Nasional 2. Rating Kondisi Jalan Nasional 3. Rating keselamatan jalan nasional 	<p>Tingkat kinerja pelayanan jalan nasional dikatakan tercapai apabila pada akhir tahun 2024, Tingkat aksesibilitas jalan nasional adalah 87,9 persen, Rating kondisi jalan nasional 2,5 dan rating keselamatan jalan nasional adalah 2,82.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Indikator 1: Persentase realisasi pusat kegiatan dan simpul strategis nasional yang diakses jalan nasional pertahun, dibagi target pertahun, dikali 100%. 2. Indikator 2: Nilai realisasi gabungan antara nilai IRI, PCI, umur struktur jalan, dan drainase jalan pada seluruh ruas jalan nasional, dibagi target pertahun, dikali 100%. 3. Indikator 3: Nilai realisasi gabungan 	Kumulatif, meningkat setiap tahun nya	Internal dan survey

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
				antara angka kecelakaan per populasi dan dan jumlah titik blackspot per populasi, dibagi target pertahun, dikali 100%.		
SK 01	Peningkatan Pelaksanaan Preservasi dan Tingkat Kapasitas Jalan	Tingkat pencapaian kinerja pelaksanaan presevasi dan peningkatan kapasitas jalan nasional	Merupakan indikator komposit/ gabungan dari indikator-indikator sebagai berikut: 1. Tingkat Aksesibilitas Jalan Nasional 2. Rating Kondisi Jalan Nasional 3. Rating Keselamatan Jalan Nasional	Indikator Kinerja Kegiatan dihitung dari rata-rata seluruh indikator, dengan total target 100%. Indikator kinerja kegiatan ini akan tercapai apabila rata rata realisasi indikator penyusun di bawahnya tercapai sesuai target (dalam persen). (Nilai target pada masing masing indikator, mengikuti target SP)	Rata-Rata pencapaian persen setiap tahun	Data survey
SK 02	Pencapaian pengaturan, pengusahaan dan pengawasan jalan	Tingkat pencapaian pembangunan jalan bebas	Panjang Jalan Tol yang beroperasi	Indikator kinerja kegiatan dihitung dari persen realisasi jalan tol beroperasi baik pertahun	Rata-Rata pencapaian persen setiap tahun	Data survey dan Data internal

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA	
	tol	hambatan		maupun di akhir tahun 2024 (100%).		
SK 03	Peningkatan pengaturan dan pembinaan penyelenggaraan jalan dan jembatan	Tingkat kualitas perencanaan dan evaluasi kinerja penyelenggaraan jalan	Merupakan indikator komposit/ gabungan dari indikator-indikator sebagai berikut: 1. Tingkat implementasi perencanaan penyelenggaraan jalan 2. Tingkat implementasi penyelenggaraan SAKIP	Indikator Kinerja Kegiatan dihitung dari rata-rata seluruh indikator, dengan total target 100%. Indikator kinerja kegiatan ini akan tercapai apabila rata rata realisasi indikator penyusun di bawahnya tercapai sesuai target (dalam persen). 1. Indikator 1: Terdiri dari kegiatan • Perumusan kebijakan penyelenggaraan jalan di bidang keterpaduan sistem jaringan jalan dan jembatan, yang diwujudkan dalam strategi program dan anggaran	Rata-Rata pencapaian persen setiap tahun	Data survey dan Data internal

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
			<p>penyelenggaraan jalan dan jembatan</p> <ul style="list-style-type: none">•Pelaksanaan pembinaan, dan penyusunan tatalaksana dan evaluasi terhadap penanganan jalan dan jembatan daerah yang didanai APBN.•Pembinaan dan penatalaksanaan kerja sama luar negeri <p>Dihitung dari realisasi implementasi perencanaan penyelenggaraan jalan, dibagi target pertahun, dikali 100%.</p> <p>2. Tingkat implementasi penyelenggaraan SAKIP: Dilakukan dengan pelaksanaan pelaporan kinerja yang disajikan dalam Laporan Kinerja Interim</p>		

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA	
			<p>maupun Laporan Kinerja Tahunan.</p> <p>Dihitung dari realisasi Nilai penyelenggaraan SAKIP, dibagi target pertahun, dikali 100%.</p>			
		Tingkat layanan penanggulangan darurat akibat bencana	Tingkat Penyaluran Bantuan Tanggap Bencana	<p>Pengukuran indikator ini di dasarkan pada layanan yang diberikan terhadap penyaluran bantuan tanggapan bencana.</p> <p>Layanan yang dimaksud berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perumusan kebijakan penanganan bencana • Pelaksanaan koordinasi penanganan bencana; dan • Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi penanganan bencana 	Rata-Rata pencapaian persen setiap tahun	

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA	
				Dihitung dari realisasi pelaksanaan dukungan penanggulangan darurat akibat rencana per tahun, dibagi target pertahun, dikali 100%.		
		Tingkat pencapaian pembangunan jalan	Merupakan indikator komposit/ gabungan dari indikator-indikator sebagai berikut: 1. Panjang jalan yang dibangun 2. Panjang jalan yang dilebarkan (14 m)	Indikator Kinerja Kegiatan dihitung dari rata-rata seluruh indikator, dengan total target 100%. Indikator kinerja kegiatan ini akan tercapai apabila rata rata realisasi indikator penyusun di bawahnya tercapai sesuai target (dalam persen). 1. Indikator 1: Panjang jalan terbangun yang di atur dan dibina, dibagi target pertahun, dikali 100%. 2. Indikator 2: Panjang jalan dilebarkan (14 m) yang di atur dan dibina,	Rata-Rata pencapaian persen setiap tahun	Data survey dan Data internal

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
			dibagi target pertahun, dikali 100%.		
	Tingkat pencapaian kualitas kondisi jalan dan jembatan wilayah I	Merupakan indikator komposit/ gabungan dari indikator-indikator sebagai berikut: 1. Rating kondisi jalan 2. Presentase jembatan dalam kondisi baik	Indikator Kinerja Kegiatan dihitung dari rata-rata seluruh indikator, dengan total target 100%. Indikator kinerja kegiatan ini akan tercapai apabila rata rata realisasi indikator penyusun di bawahnya tercapai sesuai target (dalam persen).	Rata-Rata pencapaian persen setiap tahun	Data survey dan Data internal
	Tingkat pencapaian kualitas kondisi jalan dan jembatan wilayah II	Merupakan indikator komposit/ gabungan dari indikator-indikator sebagai berikut: 1. Rating kondisi jalan 2. Presentase jembatan dalam kondisi baik	1. Indikator 1: memiliki target dan cara perhitungan yang sama dengan SP 2. Indikator 2: Target total di akhir tahun 2024 adalah 99%). Diperoleh dari persen kondisi jembatan dalam kondisi baik terhadap seluruh panjang jembatan pada ruas jalan nasional baik		

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA	
				di wilayah I maupun di wilayah II.		
		Tingkat pencapaian pembangunan jembatan	Merupakan indikator komposit/ gabungan dari indikator-indikator sebagai berikut: 1. Panjang jembatan yang dibangun 2. Panjang Fly Over/Underpass Terbangun	Indikator Kinerja Kegiatan dihitung dari rata-rata seluruh indikator, dengan total target 100%. Kegiatan peningkatan pengaturan dan pembinaan pembangunan jembatan akan tercapai apabila rata rata realisasi indikator penyusun di bawahnya tercapai sesuai target (dalam persen). 1. Indikator 1: Capaian Panjang jembatan dibangun yang duatur dan dibina, dibagi target pertahun, dikali 100%. Indikator 2: Capaian panjang FO/UP terbangun yang di atur dan dibina,	Rata-Rata pencapaian persen setiap tahun	Data survey dan Data internal

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA	
				dibagi target pertahun, dikali 100%.		
		Tingkat pencapaian pembangunan jalan bebas hambatan	Panjang Jalan Tol yang beroperasi	Indikator kinerja kegiatan dihitung dari persen realisasi jalan tol beroperasi baik pertahun maupun di akhir tahun 2024 (100%).	Rata-Rata pencapaian persen setiap tahun	Data survey dan Data internal
		Tingkat kualitas layanan keteknikan bidang jalan dan jembatan	Merupakan indikator komposit/ gabungan dari indikator-indikator sebagai berikut: 1. Persentase NSPK bidang Jalan dan Jembatan yang diterbitkan 2. Pencapaian rating keselamatan jalan 3. Tingkat kualitas data dan sistem informasi jalan dan jembatan	Indikator Kinerja Kegiatan dihitung dari rata-rata seluruh indikator, dengan total target 100%. Indikator kinerja kegiatan ini akan tercapai apabila rata rata realisasi indikator penyusun di bawahnya tercapai sesuai target (dalam persen). Pada target indikator kinerja kegiatan 1, 3, dan 4 memiliki target pertahun 100%,	Rata-Rata pencapaian persen setiap tahun	Data survey dan Data internal

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA	
			4. Tingkat fasilitasi layanan peningkatan kompetensi fungsional	sedangkan ada kegiatan 2, memiliki target yang sama dengan SP (Sasaran Program).		
	Tingkat pelayanan keteknikan bidang jalan dan jembatan	Merupakan indikator komposit/ gabungan dari indikator-indikator sebagai berikut: 1. Teknologi bidang jalan dan jembatan yang dikembangkan 2. Tingkat fasilitasi pengujian laboratorium dan advis teknik	Indikator Kinerja Kegiatan dihitung dari rata-rata seluruh indikator, dengan total target 100%. Indikator kinerja kegiatan ini akan tercapai apabila rata rata realisasi indikator penyusun di bawahnya tercapai sesuai target (dalam persen). 1. Indikator 1: jumlah dokumen teknologi bidang jalan dan jembatan yang dikembangkan yang dihasilkan, dibagi 4 dokumen (target per tahun), dikali 100% 2. Indikator 2: jumlah dokumen fasilitasi	Rata-Rata pencapaian persen setiap tahun	Data survey dan Data internal	

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA	
				<p>pengujian laboratorium dan advis Teknik yang dihasilkan, dibagi 4 dokumen (target pertahun), dikali 100 %.</p>		
		<p>Tingkat kepatuhan internal dalam penyelenggaraan jalan</p>	<p>Merupakan indikator komposit/ gabungan dari indikator-indikator sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Presentase NSPK pembinaan dan pengendalian kepatuhan intern yang diterbitkan 2. Tingkat ketepatan waktu penyampaian laporan SPIP 3. Tingkat pelayanan pengaduan masyarakat 	<p>Indikator Kinerja Kegiatan dihitung dari rata-rata seluruh indikator, dengan total target 100%.</p> <p>Indikator kinerja kegiatan ini akan tercapai apabila rata rata realisasi indikator penyusun di bawahnya tercapai sesuai target (dalam persen).</p> <p>Indikator 1: Jumlah NSPK yang diterbitkan dibagi jumlah NSPK yang seharusnya diterbitkan (10 dokumen pertahun) dikali 100%.</p>	<p>Rata-Rata pencapaian persen setiap tahun</p>	<p>Data survey dan Data internal</p>

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
				<p>Indikator 2: Ketepatan waktu sesuai dengan Permen PUPR tentang SPIP (ketepatan waktu = 100% ; penilaian oleh Itjen)</p> <p>Indikator 3. Jumlah pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti dibagi dengan jumlah pengaduan masyarakat seluruhnya dikali 100%.</p>		
SS	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya	Tingkat Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR	(Mendukung Indikator Sasaran Strategis kesekretariatan Kementerian PUPR)			
SP	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya	Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR	(Mendukung Indikator Sasaran Program kesekretariatan Kementerian PUPR)			
SK	Peningkatan efektifitas dan	1. Indikator Kinerja	Merupakan indikator komposit/ gabungan	Indikator Kinerja Kegiatan dihitung dari	Rata-Rata pencapaian	Data survey dan Data internal

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
<p>efisiensi tata kelola penyelenggaraan jalan (Seditjen Bina Marga)</p>	<p>Pelaksanaan Anggaran 2. Tingkat Fasililtas Produk Hukum dan Advokasi Hukum 3. Tingkat Pengelolaan Barang Milik Negara 4. Tingkat Pelayanan Kepegawaian DJBM</p>	<p>dari indikator-indikator sebagai berikut: 1. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran 2. Tingkat Fasililtas Produk Hukum dan Advokasi Hukum 3. Tingkat Pengelolaan Barang Milik Negara 4. Tingkat Pelayanan Kepegawaian DJBM</p>	<p>rata-rata seluruh indikator, dengan total target 100%. Indikator kinerja kegiatan ini akan tercapai apabila rata rata realisasi indikator penyusun di bawahnya tercapai sesuai target (dalam persen). 1. Indikator 1: nilai IKPA yang diperoleh, dibagi target pertahun, dikali 100%. 2. Indikator 2: Jumlah dokumen regulasi yang diterbitkan, dibagi target pertahun, dikali 100%. Target di akhir tahun 2024 adalah 22 dokumen regulasi. 3. Indikator 3: jumlah provinsi yang diberikan layanan, dibagi 34 provinsi , dikali 100%. 4. Indikator 5: jumlah orang yang diberikan</p>	<p>persen setiap tahun</p>	

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
				pelayanan publik (PNS dan Non PNS) dibagi target orang terlayani pertahun, dikali 100%.		

3. Direktorat Jenderal Cipta Karya

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
SS 3	SASARAN STRATEGIS 3: Meningkatkan Penyediaan Akses Perumahan dan Infrastruktur Permukiman yang Layak, Aman, dan Terjangkau	Persentase peningkatan pelayanan infrastruktur permukiman yang layak dan aman melalui pendekatan <i>smart living</i> (DJCK)	Indikator Komposit/Gabungan	Indikator Kinerja SS Kontribusi kinerja indikator 1 (DJCK): indikator 2 (DJP & DJPI) = 50% : 50%	Kumulatif, Peningkatan setiap tahun	Internal
SP 3.1	Meningkatnya pelayanan infrastruktur perumahan dan permukiman yang layak dan aman	Persentase peningkatan pelayanan infrastruktur permukiman yang layak dan aman melalui pendekatan <i>smart living</i> ---- dihitung dari rerata gabungan indikator:	Indikator Komposit/Gabungan	Indikator Kinerja SP Kontribusi kinerja indikator 8 (DJCK) : indikator 2 (DJP) : indikator 1 (DJPI) = 50% : 25% : 25% Indikator Kinerja SP Rata-rata penjumlahan dari Indikator 1, indikator 2, indikator 3, indikator 4, dindikator 5, indikator 6, dan indikator 7	Kumulatif, Peningkatan setiap tahun	Internal
		1. Persentase rumah tangga dengan akses air minum layak		Sesuai angka BPS	Kumulatif, peningkatan setiap tahun	

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
	2. Persentase rumah tangga dengan akses air limbah domestik layak dan aman		Sesuai angka BPS	Kumulatif, peningkatan setiap tahun	
	3. Persentase rumah tangga dengan akses sampah yang terkelola di perkotaan		Sesuai angka BPS	Kumulatif, peningkatan setiap tahun	
	4. Persentase luasan kawasan permukiman yang ditingkatkan kualitasnya		Indikator terpilih dari Persentase peningkatan kualitas kawasan permukiman	Kumulatif, peningkatan setiap tahun	
	5. Persentase kab/kota yang terfasilitasi implementasi penyelenggaraan bangunan gedung yang tertib dan andal		Indikator terpilih dari Persentase kab/kota yang terfasilitasi implementasi penyelenggaraan bangunan gedung yang tertib dan andal	Kumulatif, peningkatan setiap tahun	
	6. Persentase inisiasi penerapan bangunan gedung hijau		Indikator terpilih dari Persentase dukungan pengembangan penyelenggaraan bangunan gedung	Kumulatif, peningkatan setiap tahun	

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
		7. Persentase sarana prasarana strategis yang ditingkatkan kualitasnya		Komposit dari rata-rata jumlah nilai kinerja SK 1.3 dan SK 2.1	Kumulatif, peningkatan setiap tahun	
KEGIATAN 1: PENYELENGGARAAN PERMUKIMAN DAN BANGUNAN GEDUNG						
SK 1.1	Meningkatnya keterpaduan perencanaan dan kualitas kawasan permukiman	Persentase peningkatan keterpaduan perencanaan dan kualitas kawasan permukiman ---- dihitung dari rerata gabungan indikator:		Indikator Kinerja Kegiatan: Penjumlahan dari Indikator 1 dikalikan dengan 50% dan Indikator 2 dikalikan dengan 50%	Kumulatif, peningkatan setiap tahun	Internal
		1. Persentase dokumen keterpaduan perencanaan kawasan permukiman	Tunggal dari 1 output	Indikator 1: Jumlah dokumen perencanaan pembangunan infrastruktur permukiman pada tahun tersebut dibagi dengan total target pada 2024 dikalikan 100%	Kumulatif, peningkatan setiap tahun	Internal
		2. Persentase peningkatan kualitas kawasan permukiman	Komposit dari 2 output	Indikator 2: Jumlah Luas pembangunan dan pengembangan kawasan permukiman dan Luas pembangunan infrastruktur permukiman berbasis masyarakat pada tahun tersebut	Kumulatif, peningkatan setiap tahun	Internal

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
				dibagi dengan total target pada 2024 dikalikan 100%		
SK-1.2	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan bangunan gedung dan penataan bangunan	Persentase peningkatan kualitas penyelenggaraan bangunan gedung dan penataan bangunan ---- dihitung dari rerata gabungan indikator:	Merupakan indikator komposit/gabungan dari indikator sbb: 1. Persentase kab/kota yang terfasilitasi implementasi penyelenggaraan bangunan gedung yang tertib dan andal 2. Persentase dukungan pengembangan penyelenggaraan bangunan gedung 3. Persentase dukungan pengembangan penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungan	Indikator Kinerja Kegiatan: Penjumlahan dari Indikator 1 dikalikan dengan 50%, Indikator 2 dikalikan dengan 25%, dan indikator 3 dikalikan 25%	Kumulatif, peningkatan setiap tahun	Internal

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA	
SK 1.3	Meningkatnya kualitas sarana prasarana olahraga dan pasar	Persentase peningkatan kualitas sarana prasarana olahraga dan pasar yang tertib dan andal --- dihitung dari rerata gabungan indikator:	Merupakan indikator komposit/gabungan dari indikator sbb: 1. Persentase sarana prasarana olahraga yang tertib dan andal 2. Persentase sarana prasarana pasar yang tertib dan andal 3. Persentase sarana prasarana strategis lainnya yang tertib dan andal	Indikator Kinerja Kegiatan: Rata-rata jumlah Indikator 1, Indikator 2, dan Indikator 3 Catatan : Yang dihitung hanya Gedung yang menjadi tanggung jawab PUPR saja karena masing-masing sarana strategis memiliki Pembina.	Kumulatif, peningkatan setiap tahun	Internal
		Persentase sarana prasarana olahraga yang tertib dan andal	Tunggal dari 1 output	Indikator 1 : Jumlah gedung yang mendapatkan pembangunan, rehabilitasi dan renovasi sarana prasarana olahraga dibagi dengan total target pada 2024 dikalikan 100%	Kumulatif, peningkatan setiap tahun	Internal

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
		Persentase sarana prasarana pasar yang tertib dan andal	Tunggal dari 1 output	Indikator 2 : Jumlah pasar yang mendapatkan pembangunan, rehabilitasi dan renovasi sarana prasarana pasar dibagi dengan total target pada 2024 dikalikan 100%	Kumulatif, peningkatan setiap tahun	Internal
		Persentase sarana prasarana strategis lainnya yang tertib dan andal	Tunggal dari 1 output	Indikator 3 : Jumlah gedung yang mendapatkan pembangunan, rehabilitasi dan renovasi sarana prasarana strategis lainnya dibagi dengan total target pada 2020-2024 dikalikan 100%	Kumulatif, peningkatan setiap tahun	Internal
KEGIATAN 2: PEMBANGUNAN DAN REHABILITASI PRASARANA PENDIDIKAN						
SK 2.1	Meningkatnya kualitas sarana prasarana pendidikan	Persentase peningkatan kualitas sarana prasarana pendidikan yang tertib dan andal -- - dihitung dari indikator:	Tunggal	Indikator Kinerja Kegiatan: Mengadopsi langsung nilai Persentase sarana prasarana pendidikan yang tertib dan andal Catatan : Yang dihitung hanya Gedung yang menjadi tanggung jawab PUPR saja karena masing-masing sarana strategis memiliki Pembina.	Kumulatif, peningkatan setiap tahun	Internal

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
		Persentase sarana prasarana pendidikan yang tertib dan andal	Komposit/ Gabungan dari 4 ouput	Jumlah gedung (pendidikan dasar dan menengah, madrasah dan sekolah keagamaan, perguruan tinggi negeri, dan perguruan tinggi keagamaan Islam negeri) yang mendapatkan rehabilitasi dan renovasi sarana prasarana ditambah jumlah gedung pembangunan baru (pendidikan dasar dan menengah, Sarana Prasarana Madrasah dan Sekolah Keagamaan) dibagi dengan total target pada 2024 dikalikan 100%	Kumulatif, peningkatan setiap tahun	Internal
KEGIATAN 3: PENYELENGGARAAN AIR MINUM YANG LAYAK						
SK 3	Meningkatnya kontribusi pemenuhan akses air minum jaringan perpipaan	Persentase peningkatan kontribusi pemenuhan akses air minum jaringan perpipaan---- dihitung dari indikator: Persentase rumah tangga dengan akses air minum Jaringan Perpipaan (JP)	Indikator komposit/gabungan dari kegiatan SPAM	Indikator Kinerja Kegiatan: Dihitung berdasarkan jumlah Sambungan Rumah (SR) yang dibangun/dipasang (asumsi 1 SR = 1 Rumah Tangga/RT), diakumulasikan dengan jumlah RT yang telah terlayani air minum jaringan perpipaan sampai dengan tahun	Kumulatif, peningkatan setiap tahun	Internal dan BPS

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
				sebelumnya, kemudian dibagi dengan jumlah RT nasional		
KEGIATAN 4: PENYELENGGARAAN SANITASI YANG LAYAK						
SK 4	Meningkatnya kontribusi pemenuhan akses sanitasi	Persentase peningkatan kontribusi pemenuhan akses sanitasi ---- dihitung pada masing-masing indikator:	Merupakan indikator komposit/gabungan dari indikator sbb: 1. Persentase rumah tangga yang terlayani prasarana dan sarana air limbah domestik layak dan aman 2. Persentase rumah tangga yang sampahnya terkelola (baik melalui penanganan maupun pengurangan) di perkotaan 3. Persentase rumah tangga	Indikator Kinerja Kegiatan: Dihitung pada masing-masing indikator : Jumlah KK yang terlayani dibagi jumlah KK nasional dikalikan 100%	Kumulatif, peningkatan setiap tahun	Internal, STBM, dan BPS

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
		yang terlayani infrastruktur drainase lingkungan			
	Persentase peningkatan kontribusi pemenuhan akses sanitasi ---- dihitung pada masing-masing indikator:	Merupakan indikator komposit/gabungan dari indikator sbb: 1. Persentase rumah tangga yang terlayani prasarana dan sarana air limbah domestik layak dan aman 2. Persentase rumah tangga yang sampahnya terkelola (baik melalui penanganan maupun pengurangan) di perkotaan 3. Persentase rumah tangga yang	Indikator Kinerja Kegiatan: Dihitung pada masing-masing indikator : Jumlah KK yang terlayani dibagi jumlah KK nasional dikalikan 100%	Kumulatif, peningkatan setiap tahun	Internal, STBM, dan BPS

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA	
		terlayani infrastruktur drainase lingkungan				
		1. Persentase rumah tangga yang terlayani prasarana dan sarana air limbah domestik layak dan aman	Indikator terpisah dari kegiatan penanganan air limbah domestik yang terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> • Indikator 1: Persentase rumah tangga dengan akses layak • Indikator 2: Persentase rumah tangga dengan akses aman 	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator 1 : dihitung berdasarkan jumlah KK dengan akses air limbah domestik layak di tahun N-1 ditambah kapasitas infrastruktur pengolahan air limbah domestik setempat (tangki septik) dan terpusat (IPALD Regional, Kota, Permukiman) yang terbangun (KK) di tahun N dibagi dengan total KK di tahun N • Indikator 2 : dihitung berdasarkan jumlah KK dengan akses air limbah domestik aman di tahun N-1 ditambah kapasitas infrastruktur pengolahan air limbah domestik setempat (IPLT) dan terpusat (IPALD Regional, Kota, Permukiman) yang terbangun (KK) di 	Kumulatif, peningkatan setiap tahun	Internal dan BPS

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
				tahun N dibagi dengan total KK di tahun N		
		2. Persentase rumah tangga yang sampahnya terkelola (baik melalui penanganan maupun pengurangan) di perkotaan	Indikator terpilih	Dihitung berdasarkan jumlah KK dengan akses sampah terkelola di perkotaan di tahun N-1 ditambah kapasitas infrastruktur pengolahan persampahan (WTE, TPA, TPST, TPS3R) yang terbangun (KK) di tahun N dibagi dengan total KK perkotaan di tahun N	Kumulatif, peningkatan setiap tahun	Internal dan BPS
		3. Persentase rumah tangga yang terlayani infrastruktur drainase lingkungan	Indikator terpilih	Dihitung berdasarkan jumlah KK yang terlayani infrastruktur drainase lingkungan di tahun N dibagi dengan total target KK yang perlu dilayani selama 5 tahun	Kumulatif, peningkatan setiap tahun	Internal
KEGIATAN 5: PENYELENGGARAAN PEMBINAAN INFRASTRUKTUR PERMUKIMAN						
SK 5.1	Meningkatnya kinerja perencanaan, pemrograman, dan evaluasi infrastruktur permukiman	Persentase peningkatan kinerja perencanaan, pemrograman, dan evaluasi infrastruktur permukiman ---- dihitung dari rerata gabungan indikator:	Merupakan indikator komposit/gabungan dari indikator sbb: 1. Tingkat implementasi perencanaan penyelenggaraan	Indikator Kinerja Kegiatan: Dihitung dari rata-rata jumlah 3 (tiga) indikator yaitu indikator 1, indikator 2 dan indikator 3	Non kumulatif dihitung hasilnya setiap tahun.	Internal

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
			infrastruktur permukiman 2. Nilai kinerja anggaran 3. Nilai realisasi penyiapan kegiatan kerjasama dan bantuan luar negeri			
		1. Tingkat implementasi perencanaan penyelenggaraan infrastruktur permukiman	Tunggal	<ul style="list-style-type: none"> Indikator 1: Jumlah rencana pembangunan infrastruktur permukiman yang diimplementasikan (tahunan) dibagi jumlah rencana pembangunan infrastruktur permukiman dalam Renstra (tahunan) dikalikan 100% 	Non kumulatif dihitung hasilnya setiap tahun.	Internal
		2. Nilai kinerja anggaran	Tunggal	<ul style="list-style-type: none"> Indikator 2 : Pengukuran mengacu pada peraturan terkait Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan RKA-K/L 	Non kumulatif dihitung hasilnya setiap tahun.	Internal

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
		3. Nilai realisasi penyiapan kegiatan kerjasama dan bantuan luar negeri	Tunggal	Indikator 3 : Jumlah kegiatan yang masuk ke dalam green book dibagi jumlah kegiatan yang ditetapkan dalam blue book dikalikan 100%	Kumulatif, peningkatan setiap tahun	Internal
SK 5.2	Terlaksananya Dukungan Layanan Kebencanaan Bidang Permukiman (berada di Setditjen Cipta Karya)	Persentase dukungan layanan kebencanaan bidang permukiman ---- dihitung dari indikator: Persentase dukungan layanan tanggap bencana bidang permukiman	Tunggal dari 1 output	Indikator Kinerja Kegiatan: Jumlah paket/laporan tanggap darurat/kebutuhan mendesak dibagi pada tahun tersebut dengan total target pada 2024 dikalikan 100%	Kumulatif, peningkatan setiap tahun	Internal
SK 5.3	Meningkatnya kualitas pembinaan teknis dalam penyelenggaraan perumahan dan infrastruktur permukiman	Persentase peningkatan kualitas pembinaan teknis dalam penyelenggaraan perumahan dan infrastruktur permukiman --- dihitung dari rerata gabungan indikator:	Merupakan indikator komposit/gabungan dari indikator sbb: 1. Persentase NSPK bidang permukiman dan perumahan 2. Persentase rekomendasi teknis keandalan bangunan	Indikator Kinerja Kegiatan: Rerata dari nilai indikator 1 indikator 2, indikator 3 dan indikator 4	Kumulatif, peningkatan setiap tahun	Indikator 1, 2, 3 dan 4: Data Internal.

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
			gedung dan kawasan permukiman 3. Persentase penyediaan data dan sistem informasi yang berkualitas 4. Persentase dukungan pengembangan kompetensi dan kontribusi jabatan fungsional bidang permukiman			
		Persentase NSPK bidang permukiman dan perumahan	Tunggal dari 1 output	Indikator 1 : Jumlah NSPK yang diterbitkan dibandingkan dengan target 2024 dikalikan 100%	Kumulatif, peningkatan setiap tahun	Internal
		Persentase rekomendasi teknis keandalan bangunan gedung dan kawasan permukiman	Tunggal dari 1 output	Indikator 2 : Jumlah rekomendasi teknis yang dapat terlayani dibanding permintaan rekomendasi teknis yang masuk dikalikan 100%	Kumulatif, peningkatan setiap tahun	Internal

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
		Persentase penyediaan data dan sistem informasi yang berkualitas	Tunggal dari 1 output	Indikator 3 : Jumlah layanan data dan sistem informasi dari: <ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan terhadap pengelolaan infrastruktur teknologi informasi pada Unit Kerja dan Satker di lingkungan Direktorat Jenderal Cipta Karya; dan • Pelaksanaan interoperabilitas data dan informasi terhadap aplikasi dan sistem informasi Direktorat Jenderal Cipta Karya; dikalikan 100% 	Non-Kumulatif, peningkatan setiap tahun	Internal
		Persentase dukungan pengembangan kompetensi dan kontribusi jabatan fungsional bidang permukiman	Tunggal dari 1 output	Indikator 4 : Jumlah JFT bidang Cipta Karya yang mendapatkan pengembangan profesi dibandingkan Jumlah total JFT bidang Cipta Karya dikalikan 100%	Kumulatif, peningkatan setiap tahun	Internal
SK 5.4	Meningkatnya kepatuhan intern dalam penyelenggaraan infrastruktur permukiman	Persentase peningkatan kepatuhan intern dan manajemen risiko dalam penyelenggaraan infrastruktur permukiman --- dihitung dari rerata	Merupakan indikator komposit/gabungan dari indikator sbb: <ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase pembinaan dan pengembangan 	Indikator Kinerja Kegiatan:	Kumulatif, penambahan setiap tahun	Indikator 1 dan 2 Data Internal.

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
		gabungan indikator:	<p>kepatuhan intern dan manajemen risiko dalam penyelenggaraan infrastruktur permukiman</p> <p>2. Persentase pengendalian kepatuhan intern dan manajemen risiko dalam penyelenggaraan infrastruktur permukiman</p>			
		1. Persentase pembinaan dan pengembangan kepatuhan intern dan manajemen risiko dalam penyelenggaraan infrastruktur permukiman	Tunggal	Indikator 1 dihitung dari rerata jumlah bahan kebijakan teknis, pembinaan teknis, serta kerangka kerja kepatuhan intern dan manajemen risiko dibagi dengan target 2024 dikalikan 100%	Kumulatif, penambahan setiap tahun	Internal

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
		2. Persentase pengendalian kepatuhan intern dan manajemen risiko dalam penyelenggaraan infrastruktur permukiman	Tunggal	Indikator 2 dihitung dari rerata jumlah bahan pengendalian serta pemantauan kepatuhan intern dan manajemen risiko dibagi dengan target 2024 dikalikan 100%	Kumulatif, penambahan setiap tahun	Internal
SS	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya	Tingkat Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR	(Mendukung Indikator Sasaran Strategis kesekretariatan Kementerian PUPR)			
SP	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya	Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR	(Mendukung Indikator Sasaran Program kesekretariatan Kementerian PUPR)			
SK	Meningkatnya efektifitas dan efisiensi tata kelola penyelenggaraan infrastruktur permukiman	Tingkat Kualitas Pembinaan dan Pengelolaan Tata Naskah Dinas, Kearsipan, Penatausahaan Barang Milik Negara, dan	Tunggal	Indikator 1 dihitung dari penjumlahan: a. Persentase Pembinaan Tata Naskah Dinas = Jumlah Unit Kerja yang Terbina Tata Naskah Dinas/Jumlah Seluruh Unit Kerja	Non kumulatif dihitung hasilnya setiap tahun.	Indikator 1, 2, 3 dan 4: Data Internal.

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
		Pengelolaan Ketatausahaan		<p>b. Persentase Pembinaan Kearsipan = Jumlah Unit Kerja yang Terbina Kearsipan / Jumlah Seluruh Unit Kerja</p> <p>c. Persentase Penyelesaian Penghapusan Barang Milik Negara (BMN) = Jumlah Usulan Penghapusan BMN yang telah diselesaikan / Total Usulan Penghapusan BMN. (Bobot Total: 25%)</p> <p>d. Persentase terselenggaranya Administrasi Korespondensi – Jumlah Koresponden yang Diselesaikan / Jumlah Seluruh Koresponden</p>		
		Tingkat Layanan Pembentukan Produk Hukum	Tunggal	Indikator 2 dihitung dari jumlah produk hukum yang diterbitkan dibagi dengan jumlah produk hukum yang seharusnya diterbitkan (dalam proleg Kemen PUPR) dikali 100%.	Non kumulatif dihitung hasilnya setiap tahun.	
		Tingkat Layanan Pengelolaan Kelembagaan dan	Tunggal	Indikator 3 dihitung dari survey kepada Pegawai terkait ketepatan perencanaan pegawai, transparansi rekrutmen,	Non kumulatif dihitung hasilnya setiap tahun.	

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
		Pengadministrasian Pegawai		ketepatan layanan administrasi Kepegawaian		
		Tingkat Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Tunggal	Indikator 4 dihitung berdasarkan nilai 12 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dari Kementerian Keuangan.	Non kumulatif dihitung hasilnya setiap tahun.	

4. Direktorat Jenderal Perumahan

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA	
Program Perumahan Dan Kawasan Permukiman						
SS	Meningkatnya penyediaan akses perumahan dan infrastruktur permukiman yang layak, aman, dan terjangkau	Persentase pemenuhan kebutuhan rumah layak huni	IKSS (02), merupakan indikator tunggal dalam bentuk persentase (%)	<p>Indikator Kinerja SS Kontribusi kinerja indikator 1 (DJCK) : indikator 2 (DJP & DJPI) = 50% : 50%</p> <p>IKSS (02), dihitung berdasarkan proporsi perbandingan (persentase) penanganan perumahan yang dilaksanakan oleh DJP dan DJPI terhadap target nasional (11.000.000 unit rumah untuk meningkatkan jumlah rumah tangga yang menghuni rumah layak menjadi 70%).</p> <p>Rumus yang digunakan untuk menghitung kinerja, sebagai berikut:</p> $A = Y + \left[\left(\frac{\sum(V + W)}{11.000.000} \right) * 100 \right] * \{X - Y\}$ <p>Keterangan: A: Capaian Kinerja (%)</p>		Internal

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
				<p>V: Jumlah RLH yang dibangun oleh DJP (unit)</p> <p>W: Jumlah rumah yang mendapat bantuan subsidi perumahan dari DJPI (unit)</p> <p>X: Target persentase rumah tangga yang menghuni rumah layak tahun 2024 (70%)</p> <p>Y: Baseline persentase rumah tangga yang menghuni rumah layak tahun 2019 (56,1%)</p>		
SP	Meningkatnya Pelayanan Infrastruktur Perumahan dan Permukiman yang Layak dan Aman	IKSP (02.a), Persentase pemenuhan kebutuhan rumah layak huni	<p>IKSP (02.a), merupakan indikator tunggal dalam bentuk persentase (%)</p> <p>Menyumbang bobot 12,5% terhadap Indikator Kinerja Sasaran Program Sektor Perumahan dan Permukiman.</p>	<p>Indikator Kinerja SP Kontribusi kinerja indikator 8 (DJCK) : indikator 2 (DJP) : indikator 1 (DJPI) = 50% : 25% : 25%</p> <p>IKSP (02.a) dihitung berdasarkan berdasarkan proporsi perbandingan (persentase) penanganan perumahan yang dilaksanakan oleh DJP terhadap target nasional (11.000.000 unit rumah</p>		

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
			<p>untuk meningkatkan jumlah rumah tangga yang menghuni rumah layak menjadi 70%).</p> <p>Rumus yang digunakan untuk menghitung kinerja, sebagai berikut:</p> $A = Y + \left[\left(\frac{\Sigma(V)}{11.000.000} \right) * 100 \right] * \{X - Y\}$ <p>Keterangan: A: Capaian Kinerja (%) V: Jumlah RLH yang dibangun oleh DJP (unit) X: Target persentase rumah tangga yang menghuni rumah layak tahun 2024 (70%) Y: Baseline persentase rumah tangga yang menghuni rumah layak tahun 2019 (56,1%)</p>		
		IKSP (02.b), Jumlah rumah umum yang mendapat bantuan PSU	IKSP (02.b), merupakan indikator tunggal dalam bentuk persentase (%) Menyumbang bobot 12,5% terhadap	IKSP (02.b) dihitung berdasarkan perbandingan (persentase) jumlah rumah umum yang mendapat bantuan PSU pada setiap tahunnya dengan target jumlah rumah umum yang	

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
			Indikator Kinerja Sasaran Program Sektor Perumahan dan Permukiman.	<p>mendapat bantuan PSU hingga tahun 2024 (262.345 unit).</p> <p>Rumus yang digunakan untuk menghitung kinerja, sebagai berikut:</p> $A = \frac{\sum(X)}{262.345} * 100$ <p>Keterangan: A: Capaian kinerja (%) X: Jumlah rumah umum yang mendapat bantuan PSU (unit)</p>		
SK-01	Meningkatnya Ketersediaan Rumah Layak Huni	Komposit dari indikator: (1) Jumlah pemenuhan kebutuhan rumah yang layak huni melalui Fasilitasi Rumah Swadaya bagi MBR (2) Jumlah pemenuhan kebutuhan rumah yang	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator 1 merupakan indikator tunggal dalam bentuk jumlah (unit) • Indikator 2 merupakan indikator tunggal dalam bentuk jumlah (unit) • Indikator 3 merupakan indikator tunggal 	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator 1 dihitung berdasarkan kumulatif jumlah rumah swadaya yang dibangun oleh DJP pada tahun tertentu dengan target penanganan rumah swadaya 2020-2024. Skema bantuan rumah swadaya adalah sebagai berikut: (1) Bantuan perumahan swadaya sejahtera; 		Internal

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
		layak huni melalui melalui Pembangunan Rumah Khusus (3) Jumlah pemenuhan kebutuhan rumah yang layak huni melalui Pembangunan Rumah Susun	dalam bentuk jumlah (unit)	(2) Bantuan stimulant perumahan swadaya; dan (3) Bantuan perumahan swadaya sejahtera <ul style="list-style-type: none"> • Indikator 2 dihitung berdasarkan kumulatif jumlah rumah khusus yang dibangun oleh DJP pada tahun tertentu. • Indikator 3 Dihitung berdasarkan kumulatif jumlah rumah susun yang dibangun oleh DJP 		
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN						
SS	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya	Tingkat Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR	(Mendukung Indikator Sasaran Strategis kesekretariatan Kementerian PUPR)			
SP	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya	Tingkat Kualitas Dukungan Manajemen Kementerian PUPR	(Mendukung Indikator Sasaran Program kesekretariatan Kementerian PUPR)			

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
		dan tugas teknis lainnya				
SK 02	Meningkatnya efektivitas dan efisiensi tata kelola kesekretariatan Direktorat Jenderal Perumahan	Tingkat efektifitas dan efisiensi tata kelola penyelenggaraan perumahan	Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat Penatausahaan Barang Milik Negara 2. Tingkat Kinerja Pelaksanaan Anggaran 3. Tingkat Penatausahaan Barang Persediaan Bencana 4. Tingkat Layanan Pembentukan Produk Hukum 5. Tingkat Layanan Advokasi Hukum 6. Tingkat Layanan Komunikasi Publik 7. Tingkat Layanan Pengelolaan Kelembagaan dan 	Dihitung berdasarkan rata-rata indikator sebagai berikut: Output 1: Persentase jumlah usulan Penghapusan BMN yang telah diselesaikan/Total Usulan Penghapusan BMN Output 2: Dihitung berdasarkan nilai 12 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dari Kementerian Keuangan, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan Anggaran (bobot nilai 15%), 2. Data kontrak (bobot nilai 15%), 3. Penyelesaian tagihan (bobot nilai 12%), 4. Konfirmasi output (bobot nilai 10%), 		Internal dan eksternal

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
		<p>Jabatan Fungsional serta Pengadministrasian Pegawai</p> <p>8. Tingkat Kualitas Pembinaan dan Pengelolaan Tata Naskah Dinas, Kearsipan, dan Pengelolaan Ketatausahaan</p>	<p>5. Pengelolaan Uang Persediaan dan Tambahan uang persediaan (bobot nilai 8%),</p> <p>6. Revisi DIPA (bobot nilai 5%),</p> <p>7. Deviasi Halaman III DIPA (bobot nilai 5%),</p> <p>8. LPJ bendahara (bobot nilai 5%),</p> <p>9. Perencanaan kas (bobot nilai 5%),</p> <p>10. Kesalahan surat perintah membayar (bobot nilai 5%),</p> <p>11. Retur surat perintah pencairan dana (bobot nilai 5%),</p> <p>12. Pagu minus (bobot nilai 5%),</p> <p>13. Dispensasi SPM (bobot nilai 5%).</p> <p>Output 3:</p>		

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA	
						<p>Persentase jumlah Balai Perumahan yang mendapat pembinaan penatanusahaan barang persediaan bencana</p> <p>Output 4: Persentase jumlah produk hukum yang diterbitkan dibagi dengan jumlah produk hukum yang seharusnya diterbitkan (dalam proleg Kementerian PUPR)</p> <p>Output 5: Persentase jumlah layanan advokasi hukum dalam 1 tahun dibagi dengan permintaan advokasi hukum pada tahun tersebut</p> <p>Output 6: Survey Kepada <i>counterpart</i> dan masyarakat kepuasan layanan komunikasi publik Ditjen Perumahan</p>

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA	
				<p>Output 7: Survey Kepada Pegawai terkait, kepuasan pembinaan jabatan fungsional, pelatihan, dan ketepatan layanan administrasi Kepegawaian</p> <p>Output 8: dihitung dari penjumlahan:</p> <p>a. Persentase Pembinaan Tata Naskah Dinas = Jumlah Unit Kerja yang Terbina Tata Naskah Dinas / Jumlah Seluruh Unit Kerja</p> <p>b. Persentase Pembinaan Kearsipan = Jumlah Unit Kerja yang Terbina Kearsipan / Jumlah Seluruh Unit Kerja</p> <p>c. Persentase terselenggaranya Administrasi Korespondensi – Jumlah Koresponden yang</p>		

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
				Diselesaikan/Jumlah Seluruh Koresponden		
			Layanan Sarana dan Prasarana Internal: Jumlah layanan internal	Jumlah layanan internal		
			Layanan dukungan manajemen satker: Jumlah layanan umum, rumah tangga, dan perlengkapan	Jumlah layanan umum, rumah tangga, dan perlengkapan		
			Layanan Perkantoran: Jumlah layanan gaji dan tunjangan Jumlah layanan operasional dan pemeliharaan perkantoran	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah layanan gaji dan tunjangan • Jumlah layanan operasional dan pemeliharaan perkantoran 		

5. Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA	
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN						
SS	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya	1. Tingkat Pemenuhan Investasi/Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan yang Didukung Sistem, Kebijakan Dan Strategi Pembiayaan Yang Efisien dan Efektif	IKSS, merupakan nilai komposit dari indikator 1. Tingkat Kualitas Pengembangan Sistem, Kebijakan dan Strategi Penyelenggaraan Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan (%) 2. Tingkat ketersediaan investasi/pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan (%)	IKSS, dihitung pejumlahan dari indikator kontributor dengan pembobotan (%) sbb: Indikator 1 (30%) Survey Tingkat Kualitas Pengembangan Sistem, Kebijakan dan Strategi Penyelenggaraan Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan, berdasarkan dibandingkan dengan target. Indikator 2 (70%) Nilai investasi/pembiayaan KPBU yang dihasilkan akibat kegiatan penyiapan pembiayaan infrastruktur SDA, Jalan dan Jembatan,		Internal dan Eksternal

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
				Permukiman dan Perumahan (Paket Pembiayaan KPBU yang masuk tahap lelang pada tahun berjalan) dibandingkan dengan target.		

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
SP 01	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya	1. Tingkat Ketersediaan KPBU Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan yang Siap Dikerjasamakan dan Didukung Sistem, Kebijakan dan Strategi Pembiayaan yang Efisien dan Efektif	<p>IKSP, merupakan nilai komposit dari indikator</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat Penerapan hasil Pengembangan Sistem, Kebijakan dan Strategi Penyelenggaraan Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan (%) 2. Tingkat Ketersediaan KPBU Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Prumahan, yang siap dikerjasamakan (%) 	<p>IKSP2, dihitung pejumlahan dari indicator kontributor dengan pembobotan (%) sbb:</p> <p>Indikator 1 (30%)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Survey Tingkat Penerapan hasil Pengembangan Sistem, Kebijakan dan Strategi Penyelenggaraan Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan, dibandingkan dengan target. <p>Indikator 2 (70%)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Dihitung berdasarkan jumlah paket KPBU yang siap dikerjasamakan akibat kegiatan penyiapan pembiayaan infrastruktur SDA, Jalan dan Jembatan, Permukiman dan Perumahan (realisasi 		Internal dan Eksternal

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
				jumlah Paket Pembiayaan KPBU yang masuk tahap lelang pada tahun berjalan)		
SK 01	Meningkatnya Pelaksanaan Pengembangan Sistem, Sistem,	Tingkat Pencapaian Pelaksanaan Pengembangan Sistem, Kebijakan dan Strategi	Komposit dari Indikator-Indikator Sbb: 1. Tingkat implementasi	Pejumlahan dari indikator kontributor dengan pembobotan (%) sbb:		Internal

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
Kebijakan dan Strategi Penyelenggaraan Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan (Dit. Pengembangan Sistem dan Strategi Penyelenggaraan Pembiayaan)	Penyelenggaraan Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan	kegiatan pengembangan sistem, kebijakan dan strategi penyelenggaraan pembiayaan infrastruktur PU dan Perumahan (%) 2. Tingkat implementasi kegiatan kepatuhan internal dan manajemen risiko dalam penyelenggaraan pembiayaan infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan (%) 3. Tingkat implementasi kegiatan penyelenggaraan SAKIP (%)	Indikator 1 (40%) <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah rekomendasi Kebijakan, Strategi, Program dan pengembangan Sistem Informasi Pembiayaan Perumahan yang dikeluarkan dibandingkan dengan target (20%) • Jumlah Rekomendasi Kebijakan Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan yang disusun dibandingkan dengan target (20%) • Jumlah fasilitasi kerjasama pembiayaan perumahan yang dilaksanakan dibandingkan dengan target (20%) • Jumlah NSPK Pembiayaan 		

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
				<p>Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan yang disusun dibandingkan dengan target (20%)</p> <ul style="list-style-type: none"> Jumlah Dokumen Pengelolaan Data dan Informasi di Bidang Pelaksanaan Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan yang disusun dibandingkan dengan target (20%) <p>Indikator 2 (30%)</p> <ul style="list-style-type: none"> Jumlah Laporan Kepatuhan Internal di Bidang Pelaksanaan Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan yang dikeluarkan dibandingkan dengan target (50%) 		

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
				<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Rekomendasi Kebijakan terkait Profil Risiko KPBU Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan yang disusun dibandingkan dengan target (50%) <p>Indikator 3 (30%) Penilaian dari Kementerian PAN dan RB</p>		
SK 02	Meningkatnya Penyelenggaraan Pembiayaan Infrastruktur PU dan Perumahan	1. Tingkat Pencapaian Pelaksanaan Penyiapan Pembiayaan Infrastruktur Sumber Daya Air	<p>Komposit dari Indikator-Indikator Pelaksanaan Penyiapan Pembiayaan Infrastruktur Sumber Daya Air:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tingkat implementasi kegiatan perencanaan dan penyiapan Paket Pembiayaan Infrastruktur Sumber Daya Air (%) Tingkat implementasi kegiatan transaksi 	<p>Pejumlahan dari indikator kontributor dengan pembobotan (%) Pelaksanaan Penyiapan Pembiayaan Infrastruktur Sumber Daya Air sbb: Indikator 1 (50%) Jumlah Dokumen Perencanaan dan Penyiapan Kerja Sama Pelaksanaan Pembiayaan Infrastruktur Sumber Daya Air yang disusun dibandingkan dengan target</p>		Internal dan Eksternal

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
			Paket Pembiayaan Infrastruktur Sumber Daya Air (%)	Indikator 2 (50%) Jumlah Proyek KPBU Sumber Daya Air yang siap dikerjasamakan dibandingkan dengan target		
		2. Tingkat Pencapaian Pelaksanaan Penyiapan Pembiayaan Infrastruktur Jalan dan Jembatan	Komposit dari Indikator-Indikator Pelaksanaan Penyiapan Pembiayaan Infrastruktur Jalan dan Jembatan: 1. Tingkat implementasi kegiatan perencanaan dan penyiapan Paket Pembiayaan Infrastruktur Jalan dan Jembatan (%) 2. Tingkat implementasi kegiatan transaksi Paket Pembiayaan Infrastruktur Jalan dan Jembatan (%)	Pejumlahan dari indikator kontributor dengan pembobotan (%) Pelaksanaan Penyiapan Pembiayaan Infrastruktur Jalan dan Jembatan sbb: Indikator 1 (50%) Jumlah Dokumen Perencanaan dan Penyiapan Kerja Sama Pelaksanaan Pembiayaan Infrastruktur Jalan dan Jembatan yang disusun dibandingkan dengan target Indikator 2 (50%) Jumlah Proyek KPBU Infrastruktur Jalan dan		Internal dan Eksternal

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
				Jembatan yang siap dikerjasamakan dibandingkan dengan target		
		3. Tingkat Pencapaian Pelaksanaan Penyiapan Pembiayaan Infrastruktur Permukiman	<p>Komposit dari Indikator-Indikator Pelaksanaan Penyiapan Pembiayaan Infrastruktur Permukiman:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat implementasi kegiatan perencanaan dan penyiapan Paket Pembiayaan Infrastruktur Permukiman (%) 2. Tingkat implementasi kegiatan transaksi Paket Pembiayaan Infrastruktur Permukiman (%) 	<p>Pejumlahan dari indikator kontributor dengan pembobotan (%) Pelaksanaan Penyiapan Pembiayaan Infrastruktur Permukiman sb: Indikator 1 (50%) Jumlah Dokumen Perencanaan dan Penyiapan Kerja Sama Pelaksanaan Pembiayaan Infrastruktur Permukiman yang disusun dibandingkan dengan target</p> <p>Indikator 2 (50%) Jumlah Proyek KPBU Infrastruktur Permukiman yang siap dikerjasamakan dibandingkan dengan target</p>		Internal dan Eksternal

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
		4. Tingkat Pencapaian Pelaksanaan Penyiapan Investasi Pembiayaan Perumahan	<p>Komposit dari Indikator-Indikator Pelaksanaan Penyiapan Investasi Pembiayaan Perumahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat implementasi kegiatan perencanaan dan penyiapan Paket Investasi Pembiayaan Perumahan (%) 2. Tingkat implementasi kegiatan transaksi Paket Investasi Pembiayaan Perumahan (%) 	<p>Pejumlahan dari indikator kontributor dengan pembobotan (%) Pelaksanaan Penyiapan Pembiayaan Perumahan sbb: Indikator 1 (50%) Jumlah Dokumen Perencanaan dan Penyiapan Kerja Sama Pelaksanaan Pembiayaan Perumahan yang disusun dibandingkan dengan target Indikator 2 (50%) Jumlah Proyek KPBU Perumahan yang siap dikerjasamakan dibandingkan dengan target</p>		Internal dan Eksternal
SS	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya	Tingkat Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR	(Mendukung Indikator Sasaran Strategis Kesekretariatan Kementerian PUPR)			

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
SP	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya	Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya	(Mendukung Indikator Sasaran Program Kesekretariatan Kementerian PUPR)			
SK 01	Meningkatnya efektifitas dan efisiensi tata Kelola Penyelenggaraan Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan (Setditjen dan BLU PPDPP)	1. Tingkat Kualitas Pembinaan dan Pengelolaan Tata Naskah Dinas, Kearsipan, Penatausahaan Barang Milik Negara, dan Pengelolaan Ketatausahaan Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan (15%)	Komposit dari Indikator-Indikator Sbb: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan Tata Kelola TNDE dan Arsip (%) 2. Pelaksanaan Pelayanan Kerumahtanggaan (%) 3. Pelaksanaan Pengadaan Fasilitas Perkantoran (%) 4. Pelaksanaan Pengadaan Perangkat Pengolahan Data dan Komunikasi (%) 5. Pelaksanaan Pembangunan/Renovasi Gedung dan Bangunan (%) 6. Layanan Pengalokasian Gaji dan Tunjangan (%) 7. Layanan Pelaksanaan Operasionalisasi dan 	Pejumlahan dari indikator kontributor dengan pembobotan (%) sbb: <p>Indikator 1 (15%):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Laporan Pelaksanaan Tata Kelola TNDE dan Arsip yang disusun dibandingkan dengan target (10%) • Jumlah Laporan Pelaksanaan Pelayanan Kerumahtanggaan yang disusun dibandingkan dengan target (10%) • Jumlah Pelaksanaan Pengadaan Fasilitas Perkantoran yang dilaksanakan dibandingkan dengan target (15%) 		Internal

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
			Pemeliharaan Kantor (%) 8. Layanan Pelaksanaan Operasionalisasi Perkantoran Direktorat (%)	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Pelaksanaan Pengadaan Perangkat Pengolahan Data dan Komunikasi yang dilaksanakan dibandingkan dengan target (15%) • Jumlah Pelaksanaan Pembangunan/Renovasi Gedung dan Bangunan yang dilaksanakan dibandingkan dengan target (15%) • Jumlah Layanan Pengalokasian Gaji dan Tunjangan yang dilaksanakan dibandingkan dengan target (15%) • Jumlah Layanan Pelaksanaan Operasionalisasi dan Pemeliharaan Kantor yang dilaksanakan dibandingkan dengan target (10%) 		

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
				<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Layanan Pelaksanaan Operasionalisasi Perkantoran Direktorat yang dilaksanakan dibandingkan dengan target (10%) 		
		2. Tingkat Layanan Pembentukan Produk Hukum Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan (15%)	Komposit dari Indikator-Indikator Sbb: <ol style="list-style-type: none"> Pelaksanaan Advokasi dan Pendampingan Hukum (%) Pelaksanaan Pembinaan Kerjasama (%) Pelaksanaan Koordinasi Penyusunan Peraturan Perundang-undangan (%) 	Pejumlahan dari indikator kontributor dengan pembobotan (%) sbb: Indikator 2 (15%): <ul style="list-style-type: none"> Jumlah Laporan Pelaksanaan Advokasi dan Pendampingan Hukum yang disusun dibandingkan dengan target (30%) Jumlah Laporan Pelaksanaan Pembinaan Kerjasama yang disusun dibandingkan dengan target (20%) Jumlah Laporan Pelaksanaan Koordinasi Penyusunan Peraturan 		Internal

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
			Perundang-undangan yang disusun dibandingkan dengan target (50%)		
	3. Tingkat Layanan Pengelolaan Kelembagaan dan Jabatan Fungsional serta Pengadministrasian Pegawai Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan (10%)	Komposit dari Indikator-Indikator Sbb: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (%) 2. Pelayanan Organisasi dan Tata Laksana Organisasi (%) 3. Pelaksanaan Tata Kelola Pegawai (%) 	Pejumlahan dari indikator kontributor dengan pembobotan (%) sbb: <p>Indikator 3 (10%):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Laporan Reformasi Birokrasi yang dikeluarkan dibandingkan dengan target (25%) 2. Jumlah Laporan Pelayanan Organisasi dan Tata Laksana Organisasi yang dikeluarkan dibandingkan dengan target (25%) 3. Jumlah Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Pegawai yang dikeluarkan dibandingkan dengan target (50%) 		

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
	4. Tingkat Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan (10%)	Komposit dari Indikator-Indikator Sbb: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi (%) 2. Laporan Kinerja yang disusun (%) 	Pejumlahan dari indikator kontributor dengan pembobotan (%) sbb: Indikator 4 (10%) <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Laporan Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi yang ditetapkan dibandingkan dengan target (50%) 2. Jumlah Laporan Kinerja yang disusun dibandingkan dengan target (50%) 		
	5. Tingkat Kualitas Perencanaan Anggaran Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan (15%)	Komposit dari Indikator-Indikator Sbb: <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran yang disusun (%) 2. Pelaksanaan Administrasi Anggaran dan Perbendaharaan yang disusun (%) 	Pejumlahan dari indikator kontributor dengan pembobotan (%) sbb: Indikator 5 (15%) <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Laporan Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran yang disusun dibandingkan dengan target (50%) 		

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
			2. Jumlah Laporan Pelaksanaan Administrasi Anggaran dan Perbendaharaan yang disusun dibandingkan dengan target (50%)		
	6. Tingkat penyelenggaraan komunikasi publik yang modern, terpadu dan berorientasi publik (10%)	<p>Komposit dari Indikator-Indikator Sbb:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan Pelayanan Kehumasan dan Pengaduan Masyarakat (%) 2. Pelaksanaan Pengelolaan Media Kreatif dan Penyebaran Informasi (%) 	<p>Pejumlahan dari indikator kontributor dengan pembobotan (%) sbb:</p> <p>Indikator 6 (10%)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Laporan Pelaksanaan Pelayanan Kehumasan dan Pengaduan Masyarakat yang disusun dibandingkan dengan target (50%) 2. Jumlah Laporan Pelaksanaan Pengelolaan Media Kreatif dan Penyebaran Informasi yang disusun dibandingkan dengan target (50%) 		

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
		7. Tingkat pemenuhan sarana dan prasarana perkantoran yang memenuhi kebutuhan tugas teknis PPDPP (10%)	Komposit dari Indikator-Indikator Sbb: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran (%) 2. Pelaksanaan Pengadaan Perangkat Pengolahan Data dan Komunikasi (%) 	Pejumlahan dari indikator kontributor dengan pembobotan (%) sbb: Indikator 7 (10%) <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Pelaksanaan Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran yang dilaksanakan dibandingkan dengan target (50%) 2. Jumlah Pelaksanaan Pengadaan Perangkat Pengolahan Data dan Komunikasi yang dilaksanakan dibandingkan dengan target (50%) 		
		8. Tingkat pemenuhan belanja pegawai dan operasional perkantoran yang mendukung kelancaran pelaksanaan tugas teknis PPDPP (15%)	Komposit dari Indikator-Indikator Sbb: <ol style="list-style-type: none"> 1. Layanan Pengalokasian Gaji dan Tunjangan (%) 2. Layanan Pelaksanaan Penyelenggaraan Operasional Perkantoran (%) 	Pejumlahan dari indikator kontributor dengan pembobotan (%) sbb: Indikator 8 (15%) <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Layanan Pengalokasian Gaji dan Tunjangan yang dilaksanakan 		

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
			3. Layanan Pelaksanaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin (%)	<p>dibandingkan dengan target (40%)</p> <p>2. Jumlah Layanan Pelaksanaan Penyelenggaraan Operasional Perkantoran yang dilaksanakan dibandingkan dengan target (30%)</p> <p>3. Jumlah Layanan Pelaksanaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin yang dilaksanakan dibandingkan dengan target (30%)</p>		
PROGRAM PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN						
SS	Meningkatnya Penyediaan Akses Perumahan dan Infrastruktur Permukiman Yang Layak, Aman dan Terjangkau	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Rumah Layak Huni	IKSS 2, merupakan indikator tunggal dalam bentuk persentase (%)	<p>Indikator Kinerja SS Kontribusi kinerja indikator 1 (DJCK) : indikator 2 (DJP & DJPI) = 50% : 50%</p> <p>IKSS (02), dihitung berdasarkan proporsi</p>		Internal dan eksternal (Bank dan Developer)

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
			<p>perbandingan (persentase) penanganan perumahan yang dilaksanakan oleh DJP dan DJPI terhadap target nasional (11.000.000 unit rumah untuk meningkatkan jumlah rumah tangga yang menghuni rumah layak menjadi 70%).</p> <p>Rumus yang digunakan untuk menghitung kinerja, sebagai berikut:</p> $A = Y + \left\{ \left(\frac{\sum(V + W)}{11.000.000} \right) * 100 \right\} * \{X - Y\}$ <p>Keterangan:</p> <p>A: Capaian Kinerja (%) V: Jumlah RLH yang dibangun oleh DJP (unit) W: Jumlah rumah yang mendapat bantuan subsidi perumahan dari DJPI (unit)</p>		

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
				X: Target persentase rumah tangga yang menghuni rumah layak tahun 2024 (70%) Y: Baseline persentase rumah tangga yang menghuni rumah layak tahun 2019 (56,1%)		
SP 01	Meningkatnya Pelayanan Infrastruktur Perumahan dan Permukiman yang Layak dan Aman	Persentase Pemenuhan Aksesibilitas Rumah Tangga Berpenghasilan Rendah yang mendapat Fasilitas dan Bantuan Pembiayaan Perumahan	IKSP1, merupakan indikator Tunggal dalam bentuk prosentase (%)	IKSP1, dihitung berdasarkan jumlah rumah tangga berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dan fasilitas pembiayaan perumahan dibandingkan dengan target		Internal dan eksternal (Bank dan Developer)
SK 01	Meningkatnya Pelaksanaan Bantuan dan Fasilitas Pembiayaan Perumahan	1. Tingkat Pencapaian Pelaksanaan Fasilitas dan Bantuan Pembiayaan Perumahan	Komposit dari Indikator-Indikator Sbb: 1. Prosentase Rumah Tangga yang Mendapat Fasilitas Pembiayaan Perumahan Melalui Sumber Pembiayaan Primer, Sumber Pembiayaan Sekunder dan Tapera (%)	Pejumlahan dari indikator kontributor dengan pembobotan (%) sbb: Indikator 1 (30%) Jumlah Rumah Tangga yang Mendapat Fasilitas Pembiayaan Perumahan Melalui Sumber Pembiayaan Primer, Sumber Pembiayaan		Internal dan eksternal (Bank, PT SMF dan BP Tapera)

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
			<p>2. Prosentase Rumah Tangga yang mendapat Bantuan Pembiayaan Perumahan (%)</p> <p>3. Tingkat implementasi penyusunan kebijakan bantuan Pembiayaan Perumahan (%)</p>	<p>Sekunder dan Tapera dibandingkan dengan target.</p> <p>Indikator 2 (50%) Jumlah Rumah Tangga yang mendapat Bantuan Pembiayaan Perumahan dibandingkan dengan target.</p> <p>Indikator 3 (20%) Jumlah Rekomendasi Kebijakan dan NSPK Bantuan Pembiayaan Perumahan yang disusun dibandingkan dengan target.</p>		
		2. Tingkat Pencapaian Pelaksanaan Dukungan Penyaluran Bantuan Pembiayaan Perumahan	<p>Komposit dari Indikator-Indikator Sbb:</p> <p>1. Prosentase Rumah Tangga yang Terfasilitasi kegiatan promosi, kerjasama dan Verifikasi (%)</p>	<p>Pejumlahan dari indikator kontributor dengan pembobotan (%) sbb:</p> <p>Indikator 1 (50%) Jumlah Fasilitas Penyaluran FLPP yang dilaksanakan melalui</p>		Internal dan Eksternal (Bank)

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
			<p>2. Prosentase Lembaga Jasa Keuangan hasil rekonsiliasi yang didukung kegiatan perencanaan, keuangan dan kinerja (%)</p> <p>3. Tingkat implementasi kegiatan dukungan penyaluran bantuan pembiayaan perumahan lainnya (%)</p>	<p>promosi, kerjasama dan verifikasi yang dilaksanakan dibandingkan dengan target.</p> <p>Indikator 2 (25%) Jumlah Lembaga Jasa Keuangan yang direkonsiliasi dibandingkan dengan target.</p> <p>Indikator 3 (25%) Jumlah kegiatan dukungan yang dilaksanakan dibandingkan dengan target.</p>		

6. Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
SS 5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR	Tingkat keselarasan dukungan infrastruktur di kawasan strategis	Komposit dari Indikator-Indikator Sbb: 1. Tingkat keselarasan dukungan infrastruktur di kawasan strategis	Diperoleh dari jumlah Kawasan yang disepakati untuk didukung bersama oleh K/L terkait dibandingkan dengan jumlah kawasan $IKSS = \frac{a}{b} \times 100\%$ Ket: IKSS = Indikator Kinerja Sasaran Strategis a = Jumlah kawasan yang disepakati untuk didukung bersama oleh K/L terkait b = Jumlah prioritas kawasan yang ditargetkan dalam dokumen perencanaan	Rata-Rata pencapaian persen setiap tahun • Jumlah kawasan yang menjadi target adalah 249 kawasan prioritas	Internal dan survey

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
SP	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya	Tingkat Pemanfaatan Kebijakan, Strategi Perencanaan dan Pemrograman	Diperoleh dari jumlah kawasan yang ditangani dengan perencanaan dan pemrograman infrastruktur PUPR dibandingkan dengan Jumlah Kawasan	<p>Tingkat Pemanfaatan Kebijakan, Strategi Perencanaan dan Pemrograman dikatakan tercapai apabila</p> $IKSP = \frac{a}{b} \times 100\%$ <p>Ket: IKSP = Indikator Kinerja Sasaran Program a = Jumlah kawasan yang ditangani dengan perencanaan dan pemrograman infrastruktur PUPR b = Jumlah Kawasan</p>	Rata-Rata pencapaian persen setiap tahun	Internal dan survey
SK 01	Meningkatnya efektifitas dan efisiensi tata kelola	Persentase peningkatan efektifitas dan efisiensi tata kelola	Merupakan indikator komposit/ gabungan dari	Indikator Kinerja Kegiatan dihitung dari penjumlahan dari	Rata-Rata pencapaian persen setiap tahun	Data survey dan Data

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
<p>penyelenggaraan pengembangan infrastruktur Wilayah</p>	<p>pengembangan wilayah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat Kualitas Pembinaan dan Pengelolaan Tata Naskah Dinas, Kearsipan, Penatausahaan Barang Milik Negara, dan Pengelolaan Ketatausahaan 2. Tingkat Layanan Pembentukan Produk Hukum 3. Tingkat Layanan Pengelolaan Kelembagaan dan Jabatan Fungsional serta Pengadministrasian Pegawai 4. Tingkat Kinerja Pelaksanaan Anggaran 5. Tingkat Kualitas Perencanaan Anggaran 	<p>indikator-indikator sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat Kualitas Pembinaan dan Pengelolaan Tata Naskah Dinas, Kearsipan, Penatausahaan Barang Milik Negara, dan Pengelolaan Ketatausahaan 2. Tingkat Layanan Pembentukan Produk Hukum 3. Tingkat Layanan Pengelolaan Kelembagaan dan Jabatan Fungsional serta Pengadministrasian Pegawai 4. Tingkat Kinerja Pelaksanaan Anggaran 	<p>indikator-indikator sbb:</p> <p>Indikator 1 (15%): dihitung dari penjumlahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Persentase Pembinaan Tata Naskah Dinas = Jumlah Unit Kerja yang Terbina Tata Naskah Dinas/Jumlah Seluruh Unit Kerja b. Persentase Pembinaan Kearsipan = Jumlah Unit Kerja yang Terbina Kearsipan/Jumlah Seluruh Unit Kerja c. Persentase Penyelesaian Penghapusan Barang Milik Negara (BMN) = Jumlah Usulan Penghapusan BMN yang telah 		<p>internal</p>

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
	6. Nilai SAKIP Unit Organisasi	5. Tingkat Kualitas Perencanaan Anggaran 6. Nilai SAKIP Unit Organisasi	diselesaikan/ Total Usulan Penghapusan BMN. d. Persentase terselenggaranya Adiministrasi Korespondensi – Jumlah Koresponden yang Diselesaikan/ Jumlah Seluruh Koresponden Indikator 2 (15%): Jumlah produk hukum yang diterbitkan dibagi dengan jumlah produk hukum yang seharusnya diterbitkan (dalam proleg Kemen PUPR) dikali 100%. Indikator 3 (15%): Nilai survey kepada Pegawai terkait ketepatan perencanaan pegawai, transparansi		

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
			<p>rekrutmen, ketepatan layanan administrasi Kepegawaian.</p> <p>Indikator 4 (20%): Dihitung berdasarkan nilai 12 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dari Kementerian Keuangan.</p> <p>Indikator 5 (15%): Mengacu PMK No. 214 Tahun 2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian negara/Lembaga</p> <p>Indikator 6 (20%):</p>		

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
				1. Penilaian SAKIP Unor oleh tim evaluator Itjen		
SK 02	Meningkatnya Pelaksanaan Perencanaan dan Pemrograman Pembangunan Infrastruktur PUPR	Tingkat kesesuaian kebijakan dan strategi perencanaan dan pemrograman infrastruktur PUPR	Komposit dari Indikator-Indikator Sbb: 1. capaian Renstra dibandingkan dengan target Renstra Unor (ABCP) (30%); dan 2. persentase program arahan yang disepakati menjadi program <i>baseline</i> (70%)	Tingkat Pemanfaatan Kebijakan, Strategi Perencanaan dan Pemrograman dikatakan tercapai apabila: <u>Sub Indikator-1</u> $IKSK1 - 1 = \frac{a}{b} \times 100\%$ Ket: IKSK1-1 = Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (Sub Indikator 1) a = capaian Renstra PUPR b = target Renstra Unor PUPR	Rata-Rata pencapaian persen setiap tahun	Data survey dan Data internal

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
				<p>Sub Indikator 2 (70%):</p> $IKSK1 - 2 = \frac{c}{d} \times 100\%$ <p>Ket: IKSK1-2 = Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (Sub Indikator 2) c = jumlah program arahan yang menjadi program <i>baseline</i> d = jumlah program arahan</p>		
		Tingkat kesesuaian pembangunan infrastruktur kawasan melalui perencanaan dan pemrograman infrastruktur PUPR di Pulau Sumatera dan Kalimantan	Tingkat kesesuaian penanganan kawasan prioritas melalui perencanaan dan pemrograman infrastruktur PUPR di Pulau Sumatera dan Kalimantan (Non Komposit)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 2 dihitung dari jumlah kawasan yang ditangani perencanaan dan pemrograman infrastrukturnya dibandingkan dengan jumlah kawasan, dikali	Rata-Rata pencapaian persen setiap tahun <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah kawasan yang menjadi target adalah 249 kawasan prioritas • PJM harus teruji dengan melalui serangkaian pembahasan bersama 	Data survey dan Data internal

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
			<p>100%.</p> $IKSK2 = \frac{e1}{f1} \times 100\%$ <p>Ket: IKSK2 = Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (Wilayah I)</p> <p>e1 = Jumlah kawasan yang ditangani dengan perencanaan dan pemrograman infrastruktur PUPR di Pulau Sumatera dan Kalimantan</p> <p>f1 = Jumlah Kawasan Prioritas di Pulau Sumatera dan Kalimantan</p>	<p>para stakeholder terkait dan hasilnya diserahkan kepada Pusat Pengembangan Infrastruktur Wilayah Nasional (standar minimum disiapkan oleh Bidang Kepatuhan Intern)</p> <ul style="list-style-type: none"> • PJM mencakup program-program yang terpetakan prioritisasinya serta strategi pembiayaannya (standar minimum disiapkan oleh Bidang Kepatuhan Intern) 	

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
	Tingkat kesesuaian pembangunan infrastruktur kawasan melalui perencanaan dan pemrograman infrastruktur PUPR di Pulau Jawa, Bali, dan Kep. Nusa Tenggara	Tingkat kesesuaian penanganan kawasan prioritas melalui perencanaan dan pemrograman infrastruktur PUPR di Pulau Jawa, Bali, dan Kep. Nusa Tenggara (Non Komposit)	<p>Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 3 dihitung dari jumlah kawasan yang ditangani perencanaan dan pemrograman infrastrukturnya dibandingkan dengan jumlah kawasan, dikali 100%.</p> $IKSK2 = \frac{e2}{f2} \times 100\%$ <p>Ket: IKSK2 = Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (Wilayah II) e2 = Jumlah kawasan yang ditangani dengan perencanaan dan pemrograman infrastruktur</p>	<p>Rata-Rata pencapaian persen setiap tahun</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah kawasan yang menjadi target adalah 249 kawasan prioritas • PJM harus teruji dengan melalui serangkaian pembahasan bersama para stakeholder terkait dan hasilnya diserahkan kepada Pusat Pengembangan Infrastruktur Wilayah Nasional (standar minimum disiapkan oleh Bidang Kepatuhan Intern) • PJM mencakup program-program yang terpetakan prioritisasinya serta strategi pembiayaannya (standar minimum disiapkan oleh Bidang 	Data survey dan Data internal

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
				<p>PUPR di Pulau Jawa, Bali, dan Kep. Nusa Tenggara</p> <p>f2 = Jumlah Kawasan Prioritas di Pulau Jawa, Bali, dan Kep. Nusa Tenggara</p>	Kepatuhan Intern)	
		Tingkat kesesuaian pembangunan infrastruktur kawasan melalui perencanaan dan pemrograman infrastruktur PUPR di Pulau Sulawesi, Papua, dan Kep. Maluku	Tingkat kesesuaian penanganan kawasan prioritas melalui perencanaan dan pemrograman infrastruktur PUPR di Pulau Sulawesi, Papua, dan Kep. Maluku (Non Komposit)	<p>Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 4 dihitung dari jumlah kawasan yang ditangani perencanaan dan pemrograman infrastrukturnya dibandingkan dengan jumlah kawasan, dikali 100%.</p> $IKSK2 = \frac{e3}{f3} \times 100\%$ <p>Ket: IKSK2 = Indikator Kinerja Sasaran</p>	<p>Rata-Rata pencapaian persen setiap tahun</p> <ul style="list-style-type: none"> Jumlah kawasan yang menjadi target adalah 249 kawasan prioritas PJM harus teruji dengan melalui serangkaian pembahasan bersama para stakeholder terkait dan hasilnya diserahkan kepada Pusat Pengembangan Infrastruktur Wilayah Nasional (standar minimum disiapkan 	Data survey dan Data internal

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
				<p>e3 Kegiatan (Wilayah III) = Jumlah kawasan yang ditangani dengan perencanaan dan pemrograman infrastruktur PUPR di Pulau Sulawesi, Papua, dan Kep. Maluku</p> <p>f3 = Jumlah Kawasan Prioritas di Pulau Sulawesi, Papua, dan Kep. Maluku</p>	<p>oleh Bidang Kepatuhan Intern)</p> <ul style="list-style-type: none"> PJM mencakup program-program yang terpetakan prioritisasinya serta strategi pembiayaannya (standar minimum disiapkan oleh Bidang Kepatuhan Intern) 	

7. Direktorat Jenderal Bina Konstruksi

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasional						
SS	Meningkatnya pemenuhan kebutuhan SDM vokasional bidang konstruksi yang kompeten dan profesional	Tingkat pemenuhan kebutuhan SDM vokasional bidang konstruksi yang kompeten dan professional		<p>Indikator Kinerja SS Kontribusi kinerja indikator DJBK: indikator BPSDM = 50% : 50%</p> <p>Indikator dihitung dari: jumlah SDM vokasional bidang konstruksi yang tersertifikasi dibagi target jumlah lulusan pelatihan vokasi seluruh K/L per tahun*</p> <p><i>* jumlah lulusan pelatihan vokasi seluruh K/L per tahun sebanyak 400.000 orang (Sumber data: Lampiran I Perpres Nomor 18 tahun 2020 tentang RPJMN Tahun 2020-2024)</i></p>		Internal dan Eksternal
SP	Meningkatnya SDM vokasional bidang konstruksi	Tingkat SDM vokasional bidang konstruksi yang	Indikator survei penilaian terhadap	Indikator dihitung dari: jumlah SDM vokasional bidang konstruksi yang tersertifikasi per tahun		Internal dan Eksternal

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
	yang kompeten dan profesional	kompeten dan professional	pencapaian kinerja program (persentase)	dibagi potensi lulusan vokasi per tahun** Indikator Kinerja SP Kontribusi kinerja indikator DJBK: indikator BPSDM = 50% : 50%		
SK1	Peningkatan SDM vokasional bidang konstruksi yang terbina	Persentase SDM vokasional bidang konstruksi yang terbina	Indikator survei penilaian terhadap pencapaian kinerja kegiatan (persentase)	Indikator dihitung dari: target pelatihan vokasional bidang konstruksi per tahun dibandingkan dengan potensi lulusan vokasi per tahun** <i>**potensi lulusan vokasional bidang konstruksi sebanyak 48.000 orang per tahun (Sumber data: Kemendikbud, 2019)</i>		Internal dan Eksternal
Program Dukungan Manajemen						

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
SS	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya	Tingkat keandalan sumber daya konstruksi	<p>Komposit dari Sub Indikator sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat keandalan sumber daya konstruksi 2. ...<i>Sub IKS dari unor lainnya</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Sub Indikator 1: dihitung dari penjumlahan dari komponen dengan bobot sbb: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kualitas sumber daya konstruksi (60%) 2. Tingkat kapasitas sumber daya konstruksi (40%) 		Internal dan Eksternal
SP	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya	Tingkat kualitas sumber daya konstruksi	<p>Indikator: komposit dari Sub Indikator sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat tertib penyelenggaraan jasa konstruksi 2. Tingkat dukungan rantai pasok konstruksi 3. Tingkat kinerja kelembagaan jasa konstruksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator dihitung dari penjumlahan dari sub indikator kontributor dengan bobot yang sama rata sbb: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat tertib penyelenggaraan jasa konstruksi komposit dari ISK 1, ISK 2, dan ISK 3. 2. Tingkat dukungan rantai pasok konstruksi dihitung dari ISK 4. 		Internal

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
				3. Tingkat kinerja kelembagaan jasa konstruksi dihitung dari ISK 5.		
SK 1	Peningkatan kualitas penyelenggaraan jasa konstruksi	Tingkat penerapan NSPK penyelenggaraan jasa konstruksi	Indikator survei penilaian terhadap pencapaian kinerja kegiatan	Indikator ini merupakan nilai rata-rata penerapan NSPK penyelenggaraan jasa konstruksi yang dihitung dari: Jumlah total nilai proyek dibandingkan dengan jumlah proyek yang disampling (%).		Internal
SK 2	Peningkatan kualitas pengadaan barang dan jasa	Tingkat kualitas pengadaan barang dan jasa	Indikator komposit dari Sub Indikator sbb: <ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase tender/seleksi tepat waktu 2. Persentase sanggah/sanggah banding tidak benar 	Indikator dihitung dari penjumlahan dari sub indikator kontributor dengan bobot yang sama rata sbb: <ul style="list-style-type: none"> • Sub Indikator 1 dihitung dari: Total Paket dikurangi Total Paket Terlambat dibagi Total Paket (%). 		Internal

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
		3. Persentase pengaduan tidak benar 4. Persentase penetapan pemenang yang ditolak PPK dan terbukti tidak benar 5. Tingkat kematangan kelembagaan UKPBJ 6. Persentase ketersediaan data kinerja penyedia jasa konstruksi yang berkontrak di PUPR	<ul style="list-style-type: none"> • Sub Indikator 2 dihitung dari: Total Sanggah dan Sanggah Banding dikurangi Total Sanggah dan Sanggah Banding Benar dibagi Total Sanggah dan Sanggah Banding (%). • Sub Indikator 3 dihitung dari: Total Pengaduan dikurangi Total Pengaduan Benar dibagi Total Pengaduan (%). • Sub Indikator 4 dihitung dari: Total Penetapan Pemenang yang Ditolak PPK dikurangi Total Penetapan Pemenang yang Ditolak PPK dan Terbukti Benar dibagi Total Penetapan Pemenang yang Ditolak PPK (%). • Sub Indikator 5 dihitung dari: Jumlah Variabel yang Dipenuhi untuk 		

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
				<p>Mencapai Tingkat Kematangan yang Ditetapkan dibagi Total Variabel yang Harus Dipenuhi untuk Mencapai Tingkat Kematangan yang Ditetapkan (%).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sub Indikator 6 dihitung dari: Realisasi Data Kinerja Penyedia Jasa Konstruksi yang Berkontrak di PUPR dibagi Jumlah BUJK yang Terkontrak di PUPR (%). 		
SK 3	Peningkatan penerapan sistem manajemen keselamatan kerja konstruksi (SMKK)	Persentase proyek konstruksi tanpa kecelakaan konstruksi	Indikator survei penilaian terhadap pencapaian kinerja kegiatan (persentase)	Indikator dihitung dari: jumlah proyek strategis tanpa kecelakaan konstruksi dibagi jumlah proyek strategis (%).		Internal dan Eksternal
SK 4	Peningkatan kompetensi tenaga kerja konstruksi	1. Persentase tenaga kerja konstruksi yang bersertifikat	Indikator 1: Indikator survei penilaian terhadap pencapaian	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator 1 dihitung dari: Jumlah Tenaga Kerja Konstruksi Bersertifikat dibagi 		Internal dan Eksternal

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
	2. Persentase tingkat dukungan pelatihan/uji sertifikasi tenaga kerja konstruksi	kinerja kegiatan (persentase) Indikator 2: Komposit dari Sub Indikator sbb: 1. Peningkatan kecukupan dan kesesuaian SKKNI bidang konstruksi 2. Peningkatan kecukupan dan kesesuaian materi/modul bidang konstruksi 3. Peningkatan kecukupan asesor kompetensi konstruksi 4. Peningkatan kecukupan instruktur bidang konstruksi	Jumlah Tenaga Kerja Konstruksi (%). • Indikator 2 dihitung dari penjumlahan dari sub indikator kontributor dengan bobot yang sama rata sbb: 1. Sub Indikator 1 dihitung dari: Jumlah SKKNI Bidang Konstruksi yang Terbarukan dibagi Jumlah Kebutuhan SKKNI Bidang Konstruksi (%). 2. Sub Indikator 2 dihitung dari: Jumlah Modul Bidang Konstruksi yang Terbarukan dibagi Jumlah Kebutuhan Modul Bidang Konstruksi (%). 3. Sub Indikator 3 dihitung dari: Jumlah Asesor Bidang Konstruksi dibagi		

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
				<p>Jumlah Kebutuhan Asesor Bidang Konstruksi (%).</p> <p>4. Sub Indikator 4 dihitung dari: Jumlah Instruktur Bidang Konstruksi dibagi Jumlah Kebutuhan Instruksi Bidang Konstruksi (%).</p>		
SK 5	Peningkatan kinerja kelembagaan pembinaan dan dukungan material, peralatan, dan teknologi konstruksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kinerja lembaga pemerintah dan masyarakat bidang jasa konstruksi 2. Persentase peran jabatan fungsional Pembina Jasa Konstruksi 3. Persentase ketersediaan data dan informasi supply-demand MPK, badan 	<p>Indikator 1: Komposit dari Sub Indikator sbb:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase OPD terbentuk dan operasional 2. Persentase Asosisasi Badan Usaha Jasa Konstruksi, Asosiasi Profesi Jasa Konstruksi, dan Asosiasi terkait Rantai Pasok Konstruksi yang terakreditasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator 1 dihitung dari penjumlahan dari sub indikator kontributor dengan bobot yang sama rata sbb (50%): <ul style="list-style-type: none"> ○ Sub Indikator 1 dihitung dari: Jumlah OPD terbentuk dan operasional dibagi Jumlah OPD di Tahun Berjalan (%) ○ Sub Indikator 2 dihitung dari: Jumlah Asosiasi Badan Usaha, Asosiasi Profesi dan Asosiasi terkait Rantai Pasok 		Internal dan Eksternal

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
	usaha jasa konstruksi, dan TKDN	<p>3. Persentase kesesuaian layanan BUJK berdasar KBLI</p> <p>4. Persentase kinerja Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK)</p> <p>Indikator 2: Indikator survei penilaian terhadap pencapaian kinerja kegiatan (persentase)</p> <p>Indikator 3: Indikator survei penilaian terhadap pencapaian kinerja kegiatan (persentase)</p>	<p>Konstruksi yang terakreditasi dibagi Jumlah Asosiasi Badan Usaha, Asosiasi Profesi dan Asosiasi terkait Rantai Pasok Konstruksi di Tahun Berjalan (%)</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Sub Indikator 3 dihitung dari Jumlah Penyedia Jasa yang berkinerja baik dibagi Jumlah Penyedia Jasa di tahun berjalan (%) ○ Sub Indikator 4 dihitung dari Persentase asosiasi yang terakreditasi ditambah Persentase BUJK dan TKK terintegrasi ditambah Persentase Penyetaraan BUJK dan TKA ditambah Persentase LSP dan 		

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
				<p>LSBU Terlisensi dibagi 4. (%)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Indikator 2 dihitung dari: Jumlah Jabatan Fungsional yang terlibat dalam kegiatan pembinaan jasa konstruksi dibagi Jumlah Jabatan Fungsional Pembina Jasa Konstruksi yang terdata di tahun berjalan (%) (25%) • Indikator 3 dihitung dari realisasi data dan informasi supply-demand MPK, badan usaha jasa konstruksi, dan TKDN dibagi Target data dan informasi supply-demand MPK, badan usaha jasa konstruksi, dan TKDN yang harus tersedia (%) (25%) 		
SS	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola	Tingkat Kualitas Tata Kelola Kementerian	(Mendukung Indikator Sasaran Strategis Kesekretariatan Kementerian PUPR)			

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
	Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya	PUPR				
SP	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya	Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya	(Mendukung Indikator Sasaran Program Kesekretariatan Kementerian PUPR)			
SK 6	Peningkatan layanan dukungan manajemen eselon I, informasi jasa konstruksi dan pelaksanaan tugas teknis lainnya (Setditjen)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat layanan dukungan manajemen Eselon I dan pelaksanaan tugas teknis lainnya 2. Tingkat ketersediaan informasi jasa konstruksi 	<p>Indikator 1: Indikator survei penilaian terhadap pencapaian kinerja kegiatan (persentase)</p> <p>Indikator 2: Komposit dari Sub Indikator sbb:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase ketersediaan informasi kinerja penyedia jasa konstruksi 2. Persentase ketersediaan informasi rantai pasok (SDM, MPK, 	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator 1: dihitung melalui survei persepsi kepada internal organisasi untuk mengetahui tingkat layanan yang melingkupi 3 sub indikator kontributor dengan bobot sama rata sbb: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sub Indikator 1 dihitung dari Tingkat layanan perencanaan, program, dan keuangan. 2. Sub Indikator 2 dihitung dari Tingkat layanan administrasi 		Internal

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
		teknologi, dan TKDN) jasa konstruksi 3. Persentase ketersediaan informasi penyelenggaraan jasa konstruksi 4. Persentase ketersediaan informasi pembinaan jasa konstruksi 5. Tingkat layanan sistem informasi jasa konstruksi terintegrasi	kepegawaian dan umum. 3. Sub Indikator 3 dihitung dari Tingkat layanan hukum, informasi jasa konstruksi, dan komunikasi publik. • Indikator 2: dari penjumlahan dari sub indikator kontributor dengan bobot yang sama rata sbb: 1. Sub Indikator 1 dihitung dari: Realisasi Informasi Kinerja Penyedia Jasa Konstruksi dibagi Target Informasi Kinerja Penyedia Jasa Konstruksi yang Harus Tersedia (%). 2. Sub Indikator 2 dihitung dari: Realisasi Informasi Rantai Pasok (SDM,		

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
			<p>MPK, teknologi, dan TKDN) yang Tersedia dibagi Target Informasi Rantai Pasok (SDM, MPK, teknologi, dan TKDN) yang Harus Tersedia (%).</p> <p>3. Sub Indikator 3 dihitung dari: Realisasi Informasi Penyelenggaraan Jasa Konstruksi dibagi Target Informasi Penyelenggaraan Jasa Konstruksi yang Harus Tersedia (%).</p> <p>4. Sub Indikator 4 dihitung dari: Realisasi Informasi Pembinaan Jasa Konstruksi dibagi Target Informasi Pembinaan Jasa Konstruksi yang Harus Tersedia (%).</p>		

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
				5. Sub Indikator 5 dihitung dari Survei Persepsi kepada Stakeholder yang Menggunakan Sistem Informasi Jasa Konstruksi Terintegrasi (%).		

8. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN VOKASI						
SS	Meningkatnya pemenuhan kebutuhan SDM Vokasional Bidang Konstruksi yang kompeten dan profesional	Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi yang kompeten dan siap kerja (BPSDM)		Indikator Kinerja SS Kontribusi kinerja indikator DJBK: indikator BPSDM = 50% : 50%		Internal
SP	Meningkatnya SDM Vokasional Bidang PUPR Yang Bersertifikat	Tingkat Pengembangan Kompetensi SDM Pendidikan Vokasi Bidang PUPR	Komposit dari Indikator-Indikator: 1. Persentase nilai mahasiswa (IPK > 3) 2. Persentase Jumlah Lulusan Program Studi Vokasional	Rerata dari seluruh indikator: 1. Persentase nilai mahasiswa (IPK > 3) 2. Persentase Jumlah Lulusan Program Studi Vokasional Indikator Kinerja SP Kontribusi kinerja indikator DJBK: indikator BPSDM = 50% : 50%	Non Kumulatif, dihitung setiap tahun	Internal BPSDM
SK	Meningkatnya mutu kuantitas dan kualitas SDM pendidikan vokasi	Jumlah peserta didik dan kualitas SDM pendidikan vokasi	Komposit dari Indikator-Indikator:	Menghitung total penyelenggaraan pendidikan vokasi:	Non Kumulatif, dihitung setiap tahun	

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
	bidang PUPR yang kompeten (Politeknik Pekerjaan Umum)	bidang PUPR yang kompeten	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah mahasiswa program studi vokasional 2. Jumlah mahasiswa tersertifikasi kompetensi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah mahasiswa program studi vokasional 2. Jumlah mahasiswa tersertifikasi kompetensi 		
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN						
SS 5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya	Indeks Pengembangan Kompetensi SDM Aparatur PUPR	Komposit dari Indikator-Indikator Sbb: <ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase ASN kompeten melalui pendidikan & pelatihan 2. Persentase Pejabat yang memenuhi standar kompetensi jabatan 3. Persentase pemenuhan pengembangan kompetensi pegawai 4. Tingkat kepuasan pengguna layanan (pasca pelatihan) 	Masing-masing indikator diberi bobot sbb: <ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase ASN kompeten melalui pendidikan & pelatihan (bobot : 45) 2. Persentase Pejabat yang memenuhi standar kompetensi jabatan (bobot : 15) 3. Persentase pemenuhan pengembangan kompetensi pegawai (bobot : 15) 4. Tingkat kepuasan pengguna layanan 	Non Kumulatif, dihitung setiap tahun	Internal BPSDM

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
				(pasca pelatihan) (bobot : 25) Variabel perhitungan akan dikalikan dengan bobot masing-masing indikator, kemudian dijumlahkan untuk memperoleh nilai indeks.		
SP	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya	Indeks Pengembangan Kompetensi SDM Aparatur PUPR	Komposit dari Indikator-Indikator Sbb: 1. Persentase ASN kompeten melalui pendidikan & pelatihan 2. Persentase Pejabat yang memenuhi standar kompetensi jabatan 3. Persentase pemenuhan pengembangan kompetensi pegawai 4. Tingkat kepuasan pengguna layanan (pasca pelatihan)	Masing-masing indikator diberi bobot sbb: 1. Persentase ASN kompeten melalui pendidikan & pelatihan (bobot : 45) 2. Persentase Pejabat yang memenuhi standar kompetensi jabatan (bobot : 15) 3. Persentase pemenuhan pengembangan kompetensi pegawai (bobot : 15)	Non Kumulatif, dihitung setiap tahun	Internal BPSDM

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
				<p>4. Tingkat kepuasan pengguna layanan (pasca pelatihan) (bobot : 25)</p> <p>Variabel perhitungan akan dikalikan dengan bobot masing-masing indikator, kemudian dijumlahkan untuk memperoleh nilai indeks.</p>		
SK-1	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Penilaian Kompetensi, Pemetaan Karir, Manajemen Kinerja, dan Kepatuhan Internal (Pusat Pengembangan Talenta)	Jumlah ASN yang Dikembangkan Talentanya	Non Komposit	<p>Jumlah ASN yang:</p> <p>1. Dilakukan Asesmen; Data assessmen berlaku selama 3 tahun, sehingga ada pengulangan untuk ASN yang masih menduduki posisi yg sama</p> <p>2. Jumlah orang yang dipetakan karirnya; Asumsi bahwa yang menduduki kotak 9</p>	Non Kumulatif, dihitung setiap tahun	Internal BPSDM

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
				<p>dalam matriks talenta ada 20% dari jumlah Pegawai</p> <p>3. Jumlah penilaian kinerja; Seluruh ASN harus dipastikan Menyusun dan dinilai kinerjanya. Jumlah 22.086 merupakan prediksi keluar masuk pegawai</p> <p>5Sehingga apabila untuk melihat jumlah ASN yang dikembangkan talentanya adalah mengacu pada jumlah ASN yang dipantau kinerjanya</p>		
SK-2	Meningkatnya Kompetensi SDM Aparatur Bidang PUPR	Jumlah ASN Bidang PUPR yang dikembangkan kompetensinya	Non Komposit	Jumlah peserta pendidikan, pelatihan, dan pengembangan	Non Kumulatif, dihitung setiap tahun	Internal BPSDM

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
				kompetensi setiap tahun (orang)		
SS	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya	Tingkat Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR	(Mendukung Indikator Sasaran Strategis Kesekretariatan Kementerian PUPR)			
SP	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya	Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya	(Mendukung Indikator Sasaran Program Kesekretariatan Kementerian PUPR)			
SK-1	Meningkatnya Efektifitas dan Efisiensi Tata Kelola Penyelenggaraan Pengembangan SDM Aparatur PUPR (Sekretariat Badan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat Kualitas Pembinaan dan Pengelolaan Tata Naskah Dinas, Kearsipan, Penatausahaan Barang Milik Negara, dan Pengelolaan Ketatausahaan 2. Tingkat Layanan Pembentukan Produk Hukum 	Merupakan indikator komposit/ gabungan dari indikator-indikator sebagai berikut: 1. Tingkat Kualitas Pembinaan dan Pengelolaan Tata Naskah Dinas, Kearsipan, Penatausahaan Barang Milik Negara, dan Pengelolaan Ketatausahaan	Indikator Kinerja Kegiatan dihitung dari penjumlahan dari indikator-indikator sbb: Indikator 1 (15%): dihitung dari penjumlahan: a. Persentase Pembinaan Tata Naskah Dinas = Jumlah Unit Kerja yang Terbina Tata Naskah	Non Kumulatif, dihitung setiap tahun	Internal BPSDM

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
	<p>3. Tingkat Layanan Pengelolaan Kelembagaan dan Jabatan Fungsional serta Pengadministrasian Pegawai</p> <p>4. Tingkat Kinerja Pelaksanaan Anggaran</p> <p>5. Tingkat Kualitas Perencanaan Anggaran</p> <p>6. Nilai SAKIP Unit Organisasi</p>	<p>2. Tingkat Layanan Pembentukan Produk Hukum</p> <p>3. Tingkat Layanan Pengelolaan Kelembagaan dan Jabatan Fungsional serta Pengadministrasian Pegawai</p> <p>4. Tingkat Kinerja Pelaksanaan Anggaran</p> <p>5. Tingkat Kualitas Perencanaan Anggaran</p> <p>6. Nilai SAKIP Unit Organisasi</p>	<p>Dinas/Jumlah Seluruh Unit Kerja</p> <p>b. Persentase Pembinaan Kearsipan = Jumlah Unit Kerja yang Terbina</p> <p>Kearsipan/Jumlah Seluruh Unit Kerja</p> <p>c. Persentase Penyelesaian Penghapusan Barang Milik Negara (BMN) = Jumlah Usulan Penghapusan BMN yang telah diselesaikan/ Total Usulan Penghapusan BMN.</p> <p>d. Persentase terselenggaranya Adiministrasi Korespondensi – Jumlah Koresponden yang Diselesaikan/Jumlah</p>		

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
			<p>Seluruh Koresponden</p> <p>Indikator 2 (15%): Jumlah produk hukum yang diterbitkan dibagi dengan jumlah produk hukum yang seharusnya diterbitkan (dalam proleg Kemen PUPR) dikali 100%.</p> <p>Indikator 3 (15%): Nilai survey kepada Pegawai terkait ketepatan perencanaan pegawai, transparansi rekrutmen, ketepatan layanan administrasi Kepegawaian.</p> <p>Indikator 4 (20%): Dihitung berdasarkan nilai 12 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dari</p>		

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
				<p>Kementerian Keuangan.</p> <p>Indikator 5 (15%): Mengacu PMK No. 214 Tahun 2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian negara/Lembaga</p> <p>Indikator 6 (20%): Penilaian SAKIP Unor oleh tim evaluator Itjen</p>		

9. Inspektorat Jenderal

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA / SATUAN	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
SS 5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya	Persentase kualitas pengawasan intern dalam penyelenggaraan infrastruktur	Persentase kualitas pengawasan intern dalam penyelenggaraan infrastruktur		Rata-Rata pencapaian persen setiap tahun	Internal dan survey
SP	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya	IKSP: Tingkat Kualitas Pengawasan Intern Kementerian PUPR	Komposit dari Indikator-Indikator Sbb: 1. Tingkat kapabilitas Itjen (level Internal Audit Capability Model /IACM); (25%) 2. Tingkat kualitas pengawasan kinerja dan keuangan (50%) 3. Tingkat Dukungan Manajemen Pengawasan Kementerian PUPR (25%)	Komposit dari Indikator-Indikator Sbb: 1. Tingkat kapabilitas Itjen (level Internal Audit Capability Model /IACMI); 2. Rerata Tingkat kualitas pengawasan Inspektorat 1-6 (95%) dan Tersusunnya dokumen perencanaan dan regulasi pengawasan (5%) 3. Persentase Tingkat Dukungan Manajemen Pengawasan Kementerian PUPR	(1) Non Kumulatif, dihitung setiap tahun (2) Non Kumulatif, dihitung setiap tahun untuk Tingkat kualitas pengawasan Inspektorat 1-6 dan kumulatif untuk Tersusunnya dokumen perencanaan dan regulasi pengawasan dibandingkan dengan target 5 tahun;	(1) Internal / Eksternal (2) Internal (3) Internal

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA / SATUAN	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
					(3) Non Kumulatif, dihitung setiap tahun	
SK-1.1	Tingkat Kualitas Pengawasan Kinerja dan Keuangan di Wilayah Pengawasan Inspektorat I	Persentase Tingkat Kualitas Pengawasan Kinerja dan Keuangan di Wilayah Pengawasan Inspektorat I	Komposit dari Indikator-indikator sebagai berikut: (1) Nilai Hasil Telaah Sejawat Internal proses AREPP Inspektorat I (25%); (2) Persentase pengawasan di Inspektorat I (25%); (3) Tingkat penanganan pengaduan masyarakat (25%); (4) Persentase tindak lanjut Rekomendasi Laporan Hasil Pengawasan	(1) Nilai Hasil Telaah Sejawat Internal proses AREPP Inspektorat I;	Non Kumulatif, dihitung setiap tahun	Data Internal
				(2) Persentase tingkat kepatuhan terhadap pelaksanaan PKPT di Inspektorat I	Non Kumulatif, dihitung setiap tahun	Data Internal
				(3) Pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti terhadap pengaduan yang masuk di Inspektorat I;	Non Kumulatif, dihitung setiap tahun	Data Internal
				(4) Persentase Rekomendasi Laporan Hasil Pengawasan (eksternal dan internal)	Non Kumulatif, dihitung setiap tahun	Data Internal

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA / SATUAN	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
			Inspektorat I (15%);	Inspektorat I yang ditindaklanjuti;		
			(5) Hasil Penilaian SPIP terhadap Unit Eselon I (10%);	(5) Hasil Penilaian SPIP terhadap Unit Eselon I;	"Non Kumulatif, dihitung setiap tahun	Data Internal dan Eksternal
		(5.1) <i>Kesesuaian penilaian evaluasi Itjen (internal assessment) dengan hasil evaluasi BPKP (quality Assurance) (40%)</i>	(5.1) Kesesuaian penilaian evaluasi Itjen (internal assessment) dengan hasil evaluasi BPKP (quality Assurance apabila tidak dilaksanakan diambil nilai tahun sebelumnya)			
		(5.2) <i>Hasil Penilaian Evaluasi/Maturitas SPIP Unit Organisasi yang dibina (30%)</i>	(5.2) Hasil Penilaian Evaluasi/Maturitas SPIP Unit Organisasi yang dibina			
		(5.3) <i>Persentase penerapan Manajemen Resiko (30%)</i>	(5.3) Persentase penerapan Manajemen Resiko pada masing-masing Unit Organisasi			

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA / SATUAN	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
SK-1.2	Tingkat Kualitas Pengawasan Kinerja dan Keuangan di Wilayah Pengawasan Inspektorat II	Persentase Tingkat Kualitas Pengawasan Kinerja dan Keuangan di Wilayah Pengawasan Inspektorat II	Komposit dari Indikator-indikator sebagai berikut: (1) Nilai Hasil Telaah Sejawat Internal proses AREPP Inspektorat I (25%); (2) Persentase pengawasan di Inspektorat I (25%); (3) Tingkat penanganan pengaduan masyarakat (25%); (4) Persentase tindak lanjut Rekomendasi Laporan Hasil Pengawasan Inspektorat I (15%); (5) Hasil Penilaian SPIP terhadap	(1) Nilai Hasil Telaah Sejawat Internal proses AREPP Inspektorat II;	Non Kumulatif, dihitung setiap tahun	Data Internal
				(2) Persentase tingkat kepatuhan terhadap pelaksanaan PKPT di Inspektorat II	Non Kumulatif, dihitung setiap tahun	Data Internal
				(3) Pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti terhadap pengaduan yang masuk di Inspektorat II;	Non Kumulatif, dihitung setiap tahun	Data Internal
				(4) Persentase Rekomendasi Laporan Hasil Pengawasan (eksternal dan internal) Inspektorat II yang ditindaklanjuti;	Non Kumulatif, dihitung setiap tahun	Data Internal
				(5) Hasil Penilaian SPIP terhadap Unit Eselon I; (5.1) Kesesuaian penilaian evaluasi	"Non Kumulatif, dihitung setiap tahun	Data Internal dan Eksternal

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA / SATUAN	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
			Unit Eselon I (10%); (5.1) <i>Kesesuaian penilaian evaluasi Itjen (internal assessment) dengan hasil evaluasi BPKP (quality Assurance) (40%)</i> (5.2) <i>Hasil Penilaian Evaluasi/Maturitas SPIP Unit Organisasi yang dibina (30%)</i> (5.3) <i>Persentase penerapan Manajemen Resiko (30%)</i>	Itjen (internal assessment) dengan hasil evaluasi BPKP (quality Assurance apabila tidak dilaksanakan diambil nilai tahun sebelumnya) (5.2) Hasil Penilaian Evaluasi/Maturitas SPIP Unit Organisasi yang dibina (5.3) Persentase penerapan Manajemen Resiko pada masing-masing Unit Organisasi		
SK-1.3	Tingkat Kualitas Pengawasan Kinerja dan Keuangan di Wilayah Pengawasan Inspektorat III	Persentase Tingkat Kualitas Pengawasan Kinerja dan Keuangan di Wilayah	Komposit dari Indikator-indikator sebagai berikut: (1) Nilai Hasil Telaah Sejawat Internal proses AREPP Inspektorat I (25%);	(1) Nilai Hasil Telaah Sejawat Internal proses AREPP Inspektorat III;	Non Kumulatif, dihitung setiap tahun	Data Internal
				(2) Persentase tingkat kepatuhan terhadap	Non Kumulatif, dihitung setiap tahun	Data Internal

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA / SATUAN	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
		Pengawasan Inspektorat III	(2) Persentase pengawasan di Inspektorat I (25%);	pelaksanaan PKPT di Inspektorat III		
			(3) Tingkat penanganan pengaduan masyarakat (25%);	(3) Pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti terhadap pengaduan yang masuk di Inspektorat III;	Non Kumulatif, dihitung setiap tahun	Data Internal
			(4) Persentase tindak lanjut Rekomendasi Laporan Hasil Pengawasan Inspektorat I (15%);	(4) Persentase Rekomendasi Laporan Hasil Pengawasan (eksternal dan internal) Inspektorat III yang ditindaklanjuti;	Non Kumulatif, dihitung setiap tahun	Data Internal
			(5) Hasil Penilaian SPIP terhadap Unit Eselon I (10%);	(5) Hasil Penilaian SPIP terhadap Unit Eselon I;	"Non Kumulatif, dihitung setiap tahun	Data Internal dan Eksternal
			(5.1) <i>Kesesuaian penilaian evaluasi Itjen (internal assessment) dengan hasil evaluasi BPKP (quality Assurance) (40%)</i>	(5.1) <i>Kesesuaian penilaian evaluasi Itjen (internal assessment) dengan hasil</i>		
			(5.2) <i>Hasil Penilaian Evaluasi/Maturitas SPIP Unit</i>			

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA / SATUAN	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
			<p><i>Organisasi yang dibina (30%)</i></p> <p><i>(5.3) Persentase penerapan Manajemen Resiko (30%)</i></p>	<p>evaluasi BPKP (quality Assurance apabila tidak dilaksanakan diambil nilai tahun sebelumnya)</p> <p>(5.2) Hasil Penilaian Evaluasi/Maturitas SPIP Unit Organisasi yang dibina</p> <p>(5.3) Persentase penerapan Manajemen Resiko pada masing-masing Unit</p>		
SK-1.4	Tingkat Kualitas Pengawasan Kinerja dan Keuangan di Wilayah Pengawasan Inspektorat IV	Persentase Tingkat Kualitas Pengawasan Kinerja dan Keuangan di Wilayah Pengawasan Inspektorat IV	Komposit dari Indikator-indikator sebagai berikut: (1) Nilai Hasil Telaah Sejawat Internal proses AREPP Inspektorat I (25%);	(1) Nilai Hasil Telaah Sejawat Internal proses AREPP Inspektorat IV;	Non Kumulatif, dihitung setiap tahun	Data Internal
				(2) Persentase tingkat kepatuhan terhadap pelaksanaan PKPT di Inspektorat IV;	Non Kumulatif, dihitung setiap tahun	Data Internal

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA / SATUAN	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
			(2) Persentase pengawasan di Inspektorat I (25%); (3) Tingkat penanganan pengaduan masyarakat (25%); (4) Persentase tindak lanjut Rekomendasi Laporan Hasil Pengawasan Inspektorat I (15%); (5) Hasil Penilaian SPIP terhadap Unit Eselon I (10%); (5.1) <i>Kesesuaian penilaian evaluasi Itjen (internal assessment) dengan hasil evaluasi BPKP (quality Assurance) (40%)</i> (5.2) <i>Hasil Penilaian Evaluasi/Maturitas SPIP Unit</i>	(3) Pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti terhadap pengaduan yang masuk di Inspektorat IV; (4) Persentase Rekomendasi Laporan Hasil Pengawasan (eksternal dan internal) Inspektorat IV yang ditindaklanjuti;	Non Kumulatif, dihitung setiap tahun Non Kumulatif, dihitung setiap tahun	Data Internal Data Internal
				(5) Hasil Penilaian SPIP terhadap Unit Eselon I; (5.1) <i>Kesesuaian penilaian evaluasi Itjen (internal assessment) dengan hasil evaluasi BPKP (quality Assurance) apabila tidak</i>	"Non Kumulatif, dihitung setiap tahun	Data Internal dan Eksternal

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA / SATUAN	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
			<p><i>Organisasi yang dibina (30%)</i></p> <p>(5.3) <i>Persentase penerapan Manajemen Resiko (30%)</i></p>	<p>dilaksanakan diambil nilai tahun sebelumnya)</p> <p>(5.2) Hasil Penilaian Evaluasi/Maturitas SPIP Unit Organisasi yang dibina</p> <p>(5.3) Persentase penerapan Manajemen Resiko pada masing-masing Unit</p>		
SK-1.5	Tingkat Kualitas Pengawasan Kinerja dan Keuangan di Wilayah Pengawasan Inspektorat V	Persentase Tingkat Kualitas Pengawasan Kinerja dan Keuangan di Wilayah Pengawasan Inspektorat V	Komposit dari Indikator-indikator sebagai berikut: (1) Nilai Hasil Telaah Sejawat Internal proses AREPP Inspektorat V (25%); (2) Persentase pengawasan di Inspektorat V (25%);	(1) Nilai Hasil Telaah Sejawat Internal proses AREPP Inspektorat V;	Non Kumulatif, dihitung setiap tahun	Data Internal
				(2) Persentase tingkat kepatuhan terhadap pelaksanaan PKPT di Inspektorat V	Non Kumulatif, dihitung setiap tahun	Data Internal
				(3) Pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti terhadap	Non Kumulatif, dihitung setiap tahun	Data Internal

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA / SATUAN	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
			(3) Tingkat penanganan pengaduan masyarakat (25%);	pengaduan yang masuk di Inspektorat V;		
			(4) Persentase tindak lanjut Rekomendasi Laporan Hasil Pengawasan Inspektorat V (15%);	(4) Persentase Rekomendasi Laporan Hasil Pengawasan (eksternal dan internal) Inspektorat V yang ditindaklanjuti;	Non Kumulatif, dihitung setiap tahun	Data Internal
			(5) Hasil Penilaian SPIP terhadap Unit Eselon I (10%);	(5) Hasil Penilaian SPIP terhadap Unit Eselon I;	"Non Kumulatif, dihitung setiap tahun	Data Internal dan Eksternal
			(5.1) <i>Kesesuaian penilaian evaluasi Itjen (internal assessment) dengan hasil evaluasi BPKP (quality Assurance) (40%)</i>	(5.1) Kesesuaian penilaian evaluasi Itjen (internal assessment) dengan hasil evaluasi BPKP (quality Assurance apabila tidak dilaksanakan diambil nilai tahun sebelumnya)		
			(5.2) <i>Hasil Penilaian Evaluasi/Maturitas SPIP Unit Organisasi yang dibina (30%)</i>	(5.2) Hasil Penilaian Evaluasi/Maturitas SPIP Unit		

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA / SATUAN	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
			(5.3) <i>Persentase penerapan Manajemen Resiko (30%)</i>	Organisasi yang dibina (5.3) Persentase penerapan Manajemen Resiko pada masing-masing Unit		
SK-1.6	Tingkat Kualitas Pengawasan Kinerja Inspektorat VI	Persentase Tingkat Kualitas Pengawasan di Inspektorat VI	Komposit dari Indikator-indikator sebagai berikut: (1) Nilai Hasil Telaah Sejawat Internal proses Audit Inspektorat VI (25%); (2) Tingkat pelaksanaan Audit Investigatif (25%); (3) Rekomendasi Laporan Hasil Pengawasan Inspektorat VI yang	(1) Skor Hasil Peer Review Internal proses Audit terhadap Inspektorat VI;	Non Kumulatif, dihitung setiap tahun	Data Internal
				(2) Persentase tingkat kepatuhan terhadap pelaksanaan PKPT di Inspektorat VI;	Non Kumulatif, dihitung setiap tahun	Data Internal
				(3) Persentase Rekomendasi Laporan Hasil Pengawasan (internal) Inspektorat VI yang ditindaklanjuti;	Non Kumulatif, dihitung setiap tahun	Data Internal

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA / SATUAN	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
			ditindaklanjuti (15%); (4) Pengembangan Unit Kerja Menuju WBK yang dilakukan penilaian mandiri untuk memperoleh predikat menuju WBK (10%); (5) Rekomendasi Pengembangan Pengawasan (10%); (6) Survey Penilaian Integritas (15%)	(4) Pengembangan Unit Kerja Menuju WBK yang dilakukan penilaian mandiri untuk memperoleh predikat menuju WBK (5) Rekomendasi Pengembangan Pengawasan merupakan komposit dari: 1. Penerapan Teknologi Informasi 2. Prosentase penerapan Manajemen Resiko (6) Survey Penilaian Integritas	Non Kumulatif, dihitung setiap tahun "Non Kumulatif, dihitung setiap tahun	Data Internal Data Internal
SK-1.7	Tersedianya dokumen perencanaan	Tersusunnya dokumen perencanaan dan	(1) Tersusunnya dokumen perencanaan	(1) Dokumen Rencana Pengawasan Tahunan yang disusun;	Non Kumulatif, dihitung setiap tahun	Data Internal

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA / SATUAN	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
	dan regulasi pengawasan	regulasi pengawasan	pengawasan tahunan; (2) Jumlah penyusunan dan perubahan regulasi pengawasan.	(2) Jumlah regulasi pengawasan (Peraturan Menteri dan Peraturan Lainnya) yang disusun	Non Kumulatif, dihitung setiap tahun	Data Internal
SS	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya	Tingkat Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR	(Mendukung Indikator Sasaran Strategis Kesekretariatan Kementerian PUPR)			
SP	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya	Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR	(Mendukung Indikator Sasaran Program Kesekretariatan Kementerian PUPR)			
SK-2	Tingkat Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	Persentase Tingkat Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	(1) Tingkat Kualitas Pembinaan dan Pengelolaan Tata Naskah Dinas, Kearsipan, Penatausahaan Barang Milik Negara, dan Pengelolaan	dihitung dari penjumlahan: (1) Persentase Pembinaan Tata Naskah Dinas = Jumlah Unit Kerja yang Terbina Tata Naskah Dinas/Jumlah Seluruh Unit Kerja	Rata-Rata pencapaian persen setiap tahun	Data survey dan Data internal

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA / SATUAN	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
			Ketatausahaan; (10%)	(2) Persentase Pembinaan Kearsipan = Jumlah Unit Kerja yang Terbina Kearsipan/Jumlah Seluruh Unit Kerja (3) Persentase Penyelesaian Penghapusan Barang Milik Negara (BMN) = Jumlah Usulan Penghapusan BMN yang telah diselesaikan/ Total Usulan Penghapusan BMN. (4) Persentase terselenggaranya Adiministrasi Korespondensi – Jumlah Koresponden yang Diselesaikan/Jumlah Seluruh Koresponden		
			(2) Tingkat Layanan Pengelolaan Kelembagaan dan	Rerata: (2.1) Tingkat kualitas SDM Inspektorat	Kumulatif	Internal

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA / SATUAN	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
			Jabatan Fungsional serta Pengadministrasian Pegawai; (15%)	Jenderal (persentase pemenuhan kompetensi SDM sesuai dengan kebutuhan); (2.2) Nilai survey kepada Pegawai terkait ketepatan perencanaan pegawai, dan ketepatan layanan administrasi Kepegawaian.	Non Kumulatif	Eksternal
			(3) Tingkat Kinerja Pelaksanaan Anggaran;(20%)	Berdasarkan Aplikasi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA);	Non Kumulatif, dihitung setiap tahun	Eksternal
			(4) Tingkat Kualitas Perencanaan Anggaran (20%)	Berdasarkan Aplikasi SMART DJA;	Non Kumulatif, dihitung setiap tahun	Eksternal
			(5) Nilai SAKIP Itjen Kementerian PUPR (15%)	Nilai evaluasi atas implementasi SAKIP Itjen	Non Kumulatif, dihitung setiap tahun	Internal
			(6) Nilai SPIP Itjen Kementerian PUPR (20%)	Nilai evaluasi/maturitas SPIP Itjen Kementerian PUPR	Non Kumulatif, dihitung setiap tahun	Internal / Eksternal

10. Sekretariat Jenderal

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
SS	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR Dan Tugas Teknis Lainnya	Tingkat Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR (%)	Tingkat Kualitas Tata Kelola	<p>Pejumlahan dari indikator kontributor dengan pembobotan (%) sbb:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Indikator 1: Tingkat kepuasan layanan administrasi Kementerian PUPR (45%) ▪ Indikator 2: Sistem informasi manajemen yang terintegrasi (40%) ▪ Indikator 3: Tingkat Kesehatan organisasi (bobot total 15%) terdiri atas: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Indikator 3a: Indeks Reformasi Birokrasi Kementerian PUPR (5%) ▪ Indikator 3b: Tingkat Kualitas Tata Kelola Keuangan (5%) ▪ Indikator 3c: Nilai Evaluasi SAKIP Kementerian PUPR (5%) 	<i>Take Last</i>	Internal dan Eksternal
SP	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya	Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR (%)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat layanan pengelolaan perencanaan, keuangan, BMN dan Umum 2. Tingkat Layanan Pengelolaan 	<p>Pejumlahan dari indikator kontributor dengan pembobotan (%) sbb:</p> <p>Indikator 1: dari Indikator SK-1 (25%)</p> <p>Indikator 2: dari Indikator SK-2 (12,5%)</p>		

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
		<p>Kelembagaan dan Jabatan Fungsional serta Pengadministrasian Pegawai</p> <p>3. Tingkat layanan pembentukan produk hukum dan advokasi hukum</p> <p>4. Tingkat kualitas fasilitasi dalam perencanaan, pembinaan, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan penyelenggaraan infrastruktur daerah</p> <p>5. Tingkat penyelenggaraan komunikasi publik yang modern, terpadu dan berorientasi publik</p>	<p>Indikator 3: dari Indikator SK-3 (12,5%)</p> <p>Indikator 4: dari Indikator SK-4 (12,5%)</p> <p>Indikator 5: dari Indikator SK-5 (12,5%)</p> <p>Indikator 6: dari Indikator SK-6 (12,5%)</p> <p>Indikator 7: dari Indikator SK-7 (12,5%)</p>		

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
			6. Tingkat layanan digital 7. Tingkat layanan kajian dan pemantauan kebijakan			
SK-1	Meningkatnya layanan pengelolaan, perencanaan, keuangan, BMN, dan Umum	Tingkat layanan pengelolaan perencanaan, keuangan, BMN dan Umum. (%)	Komposit dari Indikator-Indikator Sbb: 1. Nilai Akuntabilitas Kinerja Setjen. (%) 2. Tingkat kualitas pemantauan dan evaluasi yang lengkap, akurat dan terkini (%) 3. Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKAKL (%) 4. Tingkat layanan kerja sama luar	Pejumlahan dari indikator kontributor dengan pembobotan (%) sbb: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Indikator 1: Penilaian SAKIP Setjen oleh tim evaluator Itjen (20%) ▪ Indikator 2: Data pelaporan pemantauan dan evaluasi program yang lengkap, akurat, dan terkini (20%) ▪ Indikator 3: Mengacu PMK No. 214 Tahun 2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian negara/Lembaga. (30%) ▪ Indikator 4: 	non kumulatif, dihitung peningkatan setiap tahun	Data internal dan eksternal

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
			negeri yang efektif (%)	Jumlah layanan kerja sama luar negeri yang berjalan dibagi dengan layanan kerja sama luar negeri yang direncanakan. (30%)		
			<p>Komposit dari Indikator-Indikator Sbb:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat Kualitas Layanan Perbendaharaan dan PNBPN. (%) 2. Tingkat kinerja pelaksanaan anggaran Kementerian. (%) 3. Tingkat Kualitas Laporan Keuangan Kementerian. (%) 4. Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi atas Temuan LHP BPK RI. (%) 5. Tingkat Kualitas Laporan 	<p>Pejumlahan dari indikator kontributor dengan pembobotan (%) sbb:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Indikator 1 (20%): <ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase keberhasilan Sertifikasi Pejabat Perbendaharaan (50%) 2. Jumlah laporan penyusunan Target dan Pagu PNBPN yg tepat waktu (30%) 3. Penilaian Kinerja BLU berdasarkan Perdirjen PB Nomor 33 Tahun 2014 (20%). ▪ Indikator 2: Dihitung Berdasarkan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dari Kementerian Keuangan (30%) ▪ Indikator 3: Dihitung berdasarkan (25%) 	non kumulatif, dihitung peningkatan setiap tahun	Data internal dan eksternal

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
			Penyelenggaraan SPIP	1. Kesesuaian dengan SAP berdasarkan hasil pemantauan E-Rekon LK Unaudited (40%) 2. Kecukupan pengungkapan dalam LK berdasarkan hasil telaah LK (40%) 3. Efektifitas SPI - Nilai PIPK Kementerian (20%) ▪ Indikator 4: Dihitung berdasarkan jumlah rekomendasi atas temuan BPK RI yang sudah ditindaklanjuti terhadap total jumlah Rekomendasi yang ditampilkan di SIPTL BPK-RI (15%) ▪ Indikator 5: Dihitung berdasarkan kriteria (10%): <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Laporan Penyelenggaraan SPIP Unor yang Tepat Waktu (40%) - Jumlah Laporan Penyelengaran SPIP yang Lengkap (40%) - Nilai Maturitas SPIP Kementrian (20%) 		
			Komposit dari Indikator-Indikator Sbb:	Pejumlahan dari indikator kontributor dengan pembobotan (%) sbb:	non kumulatif, dihitung	data internal

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
		1. Tingkat Efektifitas Pengelolaan BMN 2. Tingkat Efektifitas Pemanfaatan dan Penertiban BMN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Indikator 1: dihitung dari penjumlahan: <ul style="list-style-type: none"> a. Penatausahaan Inventarisasi yaitu Jumlah BMN yang sudah diinventarisasi/total jumlah aset yang harus diinventarisasi. b. Penggunaan <ul style="list-style-type: none"> i. $PSP = \frac{\text{Jumlah BMN yang sudah di PSP}}{\text{total jumlah aset yang harus di PSP}}$ ii. $\text{Alih Status} = \frac{\text{Jumlah BMN yang sudah di alih status}}{\text{total jumlah aset yang harus di alih status}}$ c. Pemindahtanganan <ul style="list-style-type: none"> i. $\text{Hibah} = \frac{\text{Jumlah BMN yg di proses}}{\text{total jumlah usulan}}$ ii. $\text{Penjualan} = \frac{\text{Jumlah BMN yang disetujui atau ditolak untuk dijual}}{\text{(dibagi) total jumlah usulan yang telah diproses ke pengelola barang dan atau mendapat persetujuan penjualan pengguna barang.}}$ iii. $\text{Tukar menukar} = \frac{\text{Jumlah BMN yang dilakukan tukar menukar}}{\text{total jumlah aset yang harus di tukar menukar}}$ 	peningkatan setiap tahun	

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
				<p>(dibagi) total jumlah usulan yang telah diproses ke Menteri / Sekjen selaku pengguna barang</p> <p>d. Penghapusan= Jumlah BMN yang di proses / total jumlah usulan. (Bobot Total: 50%)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Indikator 2: dihitung dari penjumlahan: <ul style="list-style-type: none"> a. Pemanfaatan BMN yaitu Jumlah usulan Pemanfaatan BMN (KSP/ KPBU/ KSPI/ BSGBGS/ Sewa / Pinjam Pakai) yang telah disetujui dibagi dengan yang telah disampaikanke pengelola barang dan / atau mendapat persetujuan dari pengguna barang. b. Penertiban BMN yaitu Presentase Penanganan pengamanan dan penertiban BMN yang direncanakan. <p>(Bobot Total: 50%)</p>		
			Komposit dari Indikator-Indikator Sbb:	<p>Pejumlahan dari indikator kontributor dengan pembobotan (%) sbb:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Indikator 1: dihitung dari penjumlahan: 	non kumulatif, dihitung peningkatan setiap tahun	data internal

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat Kualitas Pembinaan dan Pengelolaan Tata Naskah Dinas, Kearsipan, dan Penatausahaan Barang Milik Negara dan Pengelolaan Ketatausahaan 2. Tingkat Kualitas Pengelolaan urusan kesehatan, fasilitasi penyelenggaraan urusan perkantoran, dan angkutan pegawai. 3. Tingkat Kualitas pemeliharaan dan pengelolaan utilitas, bangunan gedung, rumah jabatan, serta sarana dan prasarana lingkungan 4. Tingkat Kualitas pembinaan 	<ol style="list-style-type: none"> a. Persentase Pembinaan Tata Naskah Dinas = $\frac{\text{Jumlah Unit Kerja yang Terbina Tata Naskah Dinas}}{\text{Jumlah Seluruh Unit Kerja}}$ b. Persentase Pembinaan Kearsipan = $\frac{\text{Jumlah Unit Kerja yang Terbina Kearsipan}}{\text{Jumlah Seluruh Unit Kerja}}$ c. Persentase Penyelesaian Penghapusan Barang Milik Negara (BMN) = $\frac{\text{Jumlah Usulan Penghapusan BMN yang telah diselesaikan}}{\text{Total Usulan Penghapusan BMN}}$ d. Persentase terselenggaranya Adiministrasi Korespondensi – Jumlah Koresponden yang Diselesaikan/Jumlah Seluruh Koresponden (Bobot Total: 25%) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Indikator 2: dihitung dari penjumlahan: <ol style="list-style-type: none"> a. Persentase Kepuasan Pelayanan Kesehatan = $\frac{\text{Jumlah Seluruh Pegawai yang Terpenuhi Pelayanan Kesehatan}}{\text{Jumlah Seluruh}}$ 		

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
		keamanan dan ketertiban lingkungan serta protokoler pimpinan Kementerian	<p>Pegawai yang Mendaftar Pelayanan Kesehatan</p> <p>b. Persentase Kegiatan Acara Kementerian yang Terlayani = Jumlah Acara Kementerian yang Terlayani/ Jumlah Seluruh Acara Kementerian. (Bobot Total: 25%)</p> <p>▪ Indikator 3: dihitung dari penjumlahan:</p> <p>a. Persentase Renovasi dan Rehabilitasi Gedung Kantor Pusat, Rumah Jabatan (Irjen dan Kabalitbang) = Jumlah Kegiatan Realisasi M² Renovasi dan Rehabilitasi Gedung Kantor Pusat dan Rumah Jabatan / Target M² Renovasi dan Rehabilitasi Gedung Kantor Pusat dan Rumah Jabatan</p> <p>b. Persentase Terpeliharanya Chiller, STP, Mechanical Electrical and Plumbing, dan Jaringan Kantor = Jumlah Realisasi Pemeliharaan Chiller, STP, Mechanical Electrical and Plumbing, dan Jaringan</p>		

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA	
				<p>Kantor/ Jumlah Pemeliharaan Chiller, STP, Mechanical Electrical and Plumbing, dan Jaringan Kantor.</p> <p>c. Persentase Terpeliharanya Taman, Halaman, dan Sarana Prasarana Bangunan Gedung Kantor = $\frac{\text{Jumlah Realisasi Pemeliharaan Taman, Halaman, dan Sarana Prasarana Bangunan Gedung Kantor}}{\text{Jumlah Pemeliharaan Taman, Halaman, dan Sarana Prasarana Bangunan Gedung Kantor}}$ (Bobot Total: 25%)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Indikator 4 dihitung dari: <ul style="list-style-type: none"> a. Persentase pelayanan pengaduan ketidakamanan di lingkungan Kementerian PUPR = $\frac{\text{jumlah pengaduan ketidakamanan di lingkungan Kementerian PUPR yang Tertangani}}{\text{jumlah pengaduan ketidakamanan di lingkungan Kementerian PUPR}}$ 		

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
				<p>b. Persentase Terselenggaranya Pengaturan Acara dan Kegiatan Pimpinan dengan Baik dan Lancar Sesuai Aturan = Jumlah Acara Harian yang Dihadiri/Jumlah Seluruh Acara Harian. (Bobot Total: 25%)</p>		
SK-2	Meningkatnya pengelolaan dan pengadministrasian pegawai Kementerian PUPR	Tingkat Layanan Pengelolaan Kelembagaan dan Jabatan Fungsional serta Pengadministrasian Pegawai	<p>Komposit dari Indikator-indikator sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas Layanan Manajemen SDM 2. Tingkat Kesesuaian Kelembagaan 	<p>Indikator 1:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Survey Kepada Pegawai terkait ketepatan perencanaan pegawai, transparansi rekrutmen, ketepatan layanan administrasi Kepegawaian (25%) b. Survey kepada pegawai di lingkungan Kementerian PUPR terkait ketepatan Kualitas manajemen kepegawaian (25%) c. Survey kepada Pejabat Fungsional Bidang PUPR terkait tingkat Kualitas pengelolaan Jabatan Fungsional (25%) <p>Indikator 2:</p>	non kumulatif, dihitung peningkatan setiap tahun	Data Internal

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
				a. Survey kepada pegawai di lingkungan PUPR untuk menilai efektivitas organisasi dan efisiensi pelaksanaan tugas fungsi (25%)		
SK-3	Meningkatnya Fasilitasi Produk Hukum dan Advokasi Hukum yang progresif	Tingkat layanan pembentukan produk hukum dan advokasi hukum. (%)	Komposit dari Indikator-Indikator Sbb: 1. Tingkat efektifitas penyelesaian produk hukum. (%) 2. Tingkat efektifitas penyebarluasan produk hukum. (%) 3. Tingkat efektifitas advokasi hukum. (%) 4. Tingkat Kepatuhan Internal di Lingkungan Setjen 5. Tingkat Efektivitas Penyusunan Perjanjian 6. Tingkat Efektivitas Penyusunan Pertimbangan Materi	Pejumlahan dari indikator kontributor dengan pembobotan (%) sbb: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Indikator 1: jumlah produk hukum yang diterbitkan dibagi dengan jumlah produk hukum yang seharusnya diterbitkan (dalam proleg Kemen PUPR) dikali 100%. (30%) ▪ Indikator 2: hasil survei persepsi user terhadap kemudahan akses website JDIH Kemen PUPR. (20%) ▪ Indikator 3: jumlah perkara yang ditangani dibagi dengan jumlah perkara dikali 100%. (30%) ▪ Indikator 4: Hasil Survei persepsi user terhadap kepatuhan internal di Lingkungan Setjen (10%) ▪ Indikator 5: jumlah usulan Perjanjian yang terselesaikan dibagi dengan jumlah Perjanjian dikali 100 % (5%) 	non kumulatif, dihitung peningkatan setiap tahun	Data internal

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
				<ul style="list-style-type: none"> Indikator 6: jumlah usulan Pertimbangan Hukum yang terselesaikan dibagi dengan jumlah Pertimbangan Hukum dikali 100 % (5%) 		
SK-4	Meningkatnya kualitas fasilitasi dalam perencanaan, pembinaan, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan penyelenggaraan infrastruktur daerah	Tingkat kualitas fasilitasi dalam perencanaan, pembinaan, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan penyelenggaraan infrastruktur daerah	Komposit dari Indikator-Indikator Sbb: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat Kualitas Perencanaan 2. Tingkat Kualitas Pembinaan 3. Tingkat Kualitas Pemantauan dan Evaluasi 4. Tingkat capaian SPM 	Pejumlahan dari indikator kontributor dengan pembobotan (%) sbb: <ul style="list-style-type: none"> Indikator 1: Jumlah Usulan Pemda yang Masuk dibagi Jumlah Usulan Pemda Memenuhi Kriteria Penilaian. (30%) Indikator 2: Jumlah Pemda yang memiliki pemahaman yang baik dibagi jumlah pemda keseluruhan. (30%) Indikator 3: capaian realisasi output/outcome, serta capaian dampak/manfaat kegiatan yang didanai DAK. (30%) Indikator 4: Jumlah Pemda yang telah menyelenggarakan SPM dibagi Jumlah Pemda keseluruhan. (10%) 	non kumulatif, dihitung peningkatan setiap tahun	Data Internal
SK-5	Meningkatnya penyelenggaraan komunikasi publik	Tingkat penyelenggaraan komunikasi publik	Komposit dari Indikator-Indikator Sbb:	Pejumlahan dari indikator kontributor dengan pembobotan (%) sbb:	non kumulatif, dihitung	Data Internal

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
	yang modern, terpadu dan berorientasi publik	yang modern, terpadu dan berorientasi publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsi/sentimen positif artikel/siaran di media 2. Tingkat kesuksesan penyelenggaraan publikasi 3. Tingkat kepuasan pengguna bahan informasi pimpinan 4. Tingkat kepuasan pemohon informasi publik 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Indikator 1: Persentase persepsi/sentimen positif artikel/siaran dari volume pemberitaan Kementerian PUPR di media (35%) ▪ Indikator 2: Tingkat kehadiran peserta, Stakeholder feedback dan/atau persepsi/ sentimen positif. (35%) ▪ Indikator 3: Persepsi/ sentimen positif stakeholder Stakeholder feedback (15%) ▪ Indikator 4: Persepsi/ sentimen positif stakeholder dan/atau Stakeholder feedback. (15%) 	peningkatan setiap tahun	dan eksternal
SK-6	Digital Melayani	Tingkat layanan digital	<p>Komposit dari Indikator-Indikator Sbb:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi Smart Office. 2. Layanan Handal/Prima (kemudahan dalam pengajuan permohonan layanan, proses cepat, dan layanan 	<p>Pejumlahan dari indikator kontributor dibagi pendanaan tahun yang bersangkutan (%) sbb:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Indikator 1: <ol style="list-style-type: none"> a. Otomatisasi dan Digitalisasi Kegiatan Perkantoran b. Kemudahan dan Kenyamanan Bekerja ▪ Indikator 2: <ol style="list-style-type: none"> a. Layanan yang Akurat, Cepat, Terkini, Mudah Diakses, Terin- 	Kumulatif	Data Internal

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
			yang diberikan sesuai permohonan) 3.Manajemen Perubahan /Tata Kelola	tegrasi, dan Berbagi Pakai b. Layanan yang Terukur dan Terpantau (Akuntabilitas Kinerja) c. Penyediaan Teknologi Terkini dan Inovasi d. Penanggulangan dan Tanggap bencana serta analisis manajemen risiko bencana terintegrasi ▪ Indikator 3: Peningkatan SDM		
SK-7	Meningkatnya layanan kajian dan pemantauan kebijakan	Tingkat layanan kajian dan pemantauan kebijakan	Komposit dari Indikator-Indikator Sbb: 1. Tingkat kualitas pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan Menteri secara profesional dan akuntabel 2. Tingkat pelaksanaan telaahan dan kajian untuk mendukung kebijakan Menteri	Pejumlahan dari indikator kontributor dengan pembobotan (%) sbb: ▪ Indikator 1: Ketepatan waktu dan substansi dalam pelaksanaan kebijakan Menteri terhadap target waktu dan substansi yang diharapkan (Bobot: 25%) ▪ Indikator 2: Jumlah telaahan dan kajian yang dihasilkan terhadap Jumlah telaahan dan kajian yang direncanakan (Bobot: 25%) ▪ Indikator 3: Jumlah agenda prioritas Menteri yang dilaksanakan terhadap agenda	non kumulatif, dihitung peningkatan setiap tahun	Data Internal

SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	TIPE PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
			3. Tingkat efektivitas penyusunan agenda prioritas Menteri. 4. Tingkat kepuasan dukungan pelaksanaan kebijakan Menteri (substentif program dan kegiatan).	prioritas Menteri yang direkomendasikan (Bobot: 25%) ▪ Indikator 4: Survey terhadap persepsi stakeholder untuk menilai kepuasan dukungan pelaksanaan kebijakan Menteri (substentif program dan kegiatan). (Bobot: 25%)		
SK-8	Meningkatnya dukungan manajemen Sekretariat Jenderal	Tingkat dukungan manajemen Sekretariat Jenderal	Tingkat layanan kepegawaian, keuangan, BMN dan Umum Unit Kerja	Jumlah laporan terkait kepegawaian, keuangan, BMN dan Umum yang telah diselesaikan dibagi dengan jumlah total laporan yang wajib disusun	Non kumulatif	

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN
PER

Kepala Biro Hukum



Putranta Setyanugraha

NIP. 196212251993011001

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan alat yang dikelola oleh Badan Siber dan Sandi Negara

UMAHAN RAKYAT

MENTERI PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT,

ttd

M. BASUKI HADIMULJONO